

# Jabatan Irjen Ferdy Sambo sebagai Kasatgas Khusus Polri Dipertanyakan

**JAKARTA (IM)** - Direktur Eksekutif Amnesty International Indonesia Usman Hamid mempertanyakan jabatan Ferdy Sambo sebagai Kepala Satgas Khusus (Kasatgassus) Polri. Ia khawatir status penonaktifan Ferdy sebagai Kadiv Propam Polri tidak diikuti penonaktifannya dalam jabatan lain.

"Kita ingin mempertanyakan apakah FS (Ferdy Sambo) ini masih menduduki jabatan ini? Kalau tidak tentu kamu menjawab kekhawatiran adanya kendala hierarkis yang bisa melemahkan optimalisasi pengawasan internal di kepolisian," tutur Usman dalam konferensi pers di Kantor Indonesia Corruption Watch (ICW), Kamis (28/7).

Status Ferdy sebagai Kasatgassus Polri diketahui dari Surat Perintah Kapolri Nomor Sprin/1583/VII/HUK.6.6./2022. Sprin itu ditandatangani oleh Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo pada 1 Juli 2022.

Sementara itu, Ferdy dinonaktifkan pada 18 Juli 2022 terkait kasus tewasnya Brigadir Nofriansyah Yoshua

Hutabarat atau Brigadir J. Usman mengatakan, rata-rata anak buah Ferdy juga masih bertugas di dalam Satgassus Polri. Ia khawatir, hal itu bakal mempengaruhi proses penyelidikan dan penyidikan yang tengah berlangsung saat ini.

"Tetapi kalau ia (Ferdy) masih menjabat, tentu perlu tindakan lebih jauh yaitu penonaktifan," katanya.

Dalam Sprin yang diterima wartawan, nama Bharada Richard Eliezer Pudihang Lumiu atau Bharada E pun masuk ke dalam jajaran Satgassus Polri sebagai anggota.

Bharada E diduga menjadi aktor yang melakukan penembakan pada Brigadir J. Lalu, sprin tersebut turut menjelaskan bahwa Satgassus Polri itu memiliki tugas untuk melakukan penyidikan dan penyelidikan berbagai tindak pidana yang telah ditentukan.

Beberapa tindak pidana tersebut diatur dalam Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP), Narkotika, Informasi dan Transaksi Elektronik (ITE), hingga Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU). ● **han**

# Polhukam

FOTO/ANT



## BURONAN KPK MAMING MENYERAHKAN DIRI

Buronan KPK Mardani H. Maming (tengah) saat menyerahkan diri ke Gedung KPK Merah Putih, Jakarta, Kamis (28/7). Maming yang merupakan Ketua DPD PDIP Kalimantan Selatan yang juga Bendahara PBNU tersebut menyerahkan diri setelah kalah pada praperadilan di PN Kalimantan Selatan dan masuk dalam Daftar Pencarian Orang (DPO) KPK, terkait kasus dugaan suap dan gratifikasi pemberian izin usaha pertambangan (IUP), saat menjabat sebagai Bupati Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan pada 2010 - 2018.

# Mardani Maming Tiba di Bandara Soetta dan Langsung Menyerahkan Diri ke KPK

Mardani Maming bigung namanya masuk DPO. Padahal ia sudah mengirim surat ke KPK yang menyatakan, Kamis (28/7), dirinya akan memenuhi panggilan KPK.

**JAKARTA (IM)** - Pesawat yang membawa rombongan Mantan Bupati Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan, Mardani Maming mendarat di Bandara Soekarno Hatta, Tangerang, Banten, Kamis (28/7) pagi.

Maming terbang dari Batam dan kemudian menyerahkan diri kepada Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK).

Maming terbang dari Batam menumpang pesawat charter dengan nomor penerbangan N977HS tipe GLF5 (Gulfstream).

Berdasarkan informasi yang didapat, Maming didampingi sejumlah kerabat dan salah satu istrinya, Nur Fitriani Yoes Rachman. Rombongan Maming masuk ke Terminal 1 VVIP Shapire Bandara Soetta.

Mardani H Maming mengaku bingung namanya masuk

dalam daftar pencarian orang (DPO) KPK. Hal ini Maming sampaikan saat tiba di Gedung Merah Putih KPK untuk menyerahkan diri, Kamis (28/7).

Padahal menurut Maming, pihaknya telah melayangkan surat ke KPK pada tanggal 25 Juli. Dalam surat itu, ia menyatakan akan memenuhi panggilan penyidik KPK pada 28 Juli.

"Dan saya juga bingung tanggal 25 suratnya masuk tapi kenapa hari Selasa saya dinyatakan DPO," kata Maming kepada awak media.

Menurut Maming, surat berkop Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (PBNU) itu telah diterima KPK pada 25 Juli. Pihaknya juga telah berkoordinasi dengan penyidik terkait kesanggupan datang ke KPK tanggal 28 Juli.

"Diterima sama KPK

tanggal 25 dan sesuai janji saya saya akan hadir tanggal 28," ujar Maming.

Adapun Maming ditetapkan sebagai tersangka kasus dugaan suap izin usaha pertambangan (IUP) di Tanah Bumbu. Ia kemudian mengajukan praperadilan ke Pengadilan Negeri Jakarta Selatan (PN Jaksel). Maming didampingi kuasa hukum yang dipilih PBNU.

Meski demikian, KPK menyatakan akan tetap mengusut kasus tersebut. Sebab, praperadilan hanya mengusut aspek formil.

KPK kemudian memanggil Maming untuk menjalani pemeriksaan pada 14 Juli. Namun, Maming tidak hadir dengan alasan praperadilan masih berjalan. Panggilan kembali dilayangkan KPK untuk pemeriksaan 21 Juli, tetapi Maming lagi-lagi tidak menghadirinya. Pada 25 Juli, KPK menjemput paksa dan menggeledah kediaman Maming. Namun, ia tidak ditemukan di lokasi. Hingga pada 26 Juli, KPK menetapkan Maming sebagai buron. Maming diduga menerima

suap dengan nilai lebih dari Rp 104,3 miliar. Ia juga disebut mendapat fasilitas mendirikan sejumlah perusahaan.

Kuasa Hukum Mardani Maming, Denny Indrayana mengungkapkan sekaligus penegasan atas surat yang pernah dikirimkan tim hukum dari Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (PBNU) pada Senin, 25 Juli 2022 kepada KPK, terkait konfirmasi rencana kehadiran Maming, pada Kamis (28/7).

"Sebuah janji di surat yang telah kami kirimkan ke KPK pada hari senin yang lalu, dapat kami sampaikan bahwa klien kami, Mardani H Maming akan datang ke KPK pada Kamis, 28 Juli 2022," kata Denny Indrayana melalui pesan sing-

katnya, Kamis (28/7).

Sekadar informasi, KPK saat ini sedang mengusut kasus dugaan suap dan gratifikasi terkait pemberian izin usaha pertambangan di Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan. KPK telah menetapkan mantan Bupati Tanah Bumbu, Mardani Maming sebagai tersangka.

Mardani Maming diduga pernah menerima suap dan gratifikasi terkait izin tambang di Tanah Bumbu. Maming dua kali tidak memenuhi panggilan pemeriksaan KPK dalam kapasitasnya sebagai tersangka. KPK kemudian melakukan upaya jemput paksa terhadap Maming di apartemennya. Tapi, KPK gagal menemukan Maming. ● **han**

## KPAI: Stop Sebarkan Foto dan Membully Anak Irjen Ferdy Sambo

**JAKARTA (IM)** - Ketua Komisi Perlindungan Anak Indonesia Susanto mengimbau masyarakat tak menyebarluaskan foto dan membully anak Kadiv Prppam Polri nokaktif, Irjen Ferdy Sambo.

Pernyataan ini disampaikan Susanto menanggapi beredarnya foto anak Ferdy Sambo di media sosial pasca kematian Brigadir J di rumah di rumah Kadiv Propam itu.

"Terkait beredarnya foto anak yang diduga anak Irjen FS kami berharap agar masyarakat tidak memviralkan foto dimaksud dan tidak melakukan bullying dalam bentuk apapun," kata Susanto saat dihubungi wartawan, Kamis (28/7).

Susanto mengatakan, bullying terhadap anak selama ini terjadi karena berbagai faktor. Antara kasus satu dengan kasus bullying lain seringkali memiliki latar belakang yang beragam. Namun ia menegaskan, apapun alasannya, bullying terhadap anak tidak lah dibenarkan.

"Apapun alasannya bullying tidak dapat dibenarkan dan siapapun orangnya tidak boleh melakukan bullying kapanpun dan di manapun," tegas Susanto.

"Hal ini semata-mata agar anak tumbuh dan berkembang secara optimal," katanya.

Brigadir J dilaporkan tewas dalam baku tembak di rumah dinas Kadiv Propam Irjen Ferdy Sambo di Kompleks Polri, Duren Tiga, Kalibata, pada 8 Juli 2022. Penyelidikan awal kepolisian menyebutkan, Brigadir J tewas dalam baku tembak dengan Bharada E.

Brigadir J yang sehari-hari bertugas sebagai sopir dari istri Ferdy Sambo itu disebut melakukan pelecehan kepada istri Ferdy. Pelecehan itu kemudian diketahui ajudan Ferdy Sambo, Bharada E, hingga akhirnya terjadi baku tembak.

Brigadir J tewas, sementara Bharada E tak mengalami luka saat kejadian itu.

Ferdy Sambo belakangan dinonaktifkan. Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo telah membentuk tim gabungan khusus guna menindaklanjuti kejadian yang menewaskan Brigadir J.

Tim tersebut telah bekerja dan juga melibatkan Kompolnas dan Komnas Perempuan. Pihak kepolisian juga akan segera melakukan ekshumasi guna memproses opsi ulang terhadap Brigadir J. ● **mei**

**PENGUMUMAN HASIL PENGAMBILALIHAN**

Untuk memenuhi ketentuan Pasal 34 ayat (2) Peraturan Pemerintah No.27 Tahun 1998, dengan ini Direksi PT. HESED TUJUH KREASI, berkedudukan di Jakarta Selatan ("perseroan"), mengumumkan bahwa perseroan telah melakukan pelepasan keseluruhan saham pada pihak perorangan lainnya, sehingga seluruh saham perseroan berjumlah 51.000 (lima puluh satu ribu) lembar telah beralih kepada pihak perorangan lainnya.

Jakarta, 28 Juli 2022  
Direksi  
PT.HESED TUJUH KREASI

**PENGUMUMAN HASIL PENGAMBILALIHAN**

Untuk memenuhi ketentuan Pasal 34 ayat (2) Peraturan Pemerintah No.27 Tahun 1998, dengan ini Direksi PT. HERO MANDIRI INDONESIA, berkedudukan di Kabupaten Tangerang ("perseroan"), mengumumkan bahwa perseroan telah melakukan pelepasan keseluruhan saham pada pihak perorangan lainnya, sehingga seluruh saham perseroan berjumlah 50 (lima puluh) lembar telah beralih kepada pihak perorangan lainnya.

Jakarta, 22 Juli 2022  
Direksi  
PT.HERO MANDIRI INDONESIA

**PENGUMUMAN**

Diumumkan bahwa PT. SEMANGAT KREASI INDONESIA, berkedudukan di Jakarta Pusat, telah dibubarkan tanggal 28 Juli 2022, berdasarkan akta Berita Acara tertanggal 28 Juli 2022 Nomor 24, yang dibuat dihadapan MELILIA SIDARTA, SH. Kepada pihak-pihak yang berkepentingan dapat menghubungi LKwidator di Kantor Perseroan, dalam jangka waktu paling lambat 30 (tiga puluh) hari sejak pengumuman ini.

Jakarta, 29 Juli 2022  
Tim Likuidasi  
PT. SEMANGAT KREASI INDONESIA

## Hakim Tolak Banding Munarman, Hukuman Ditambah Jadi 4 Tahun Penjara

Tinggi Jakarta seperti dikutip dalam laman resminya, Kamis (28/7).

Putusan Pengadilan Tinggi Jakarta itu menguatkan putusan sebelumnya yang telah divonis oleh Pengadilan Negeri Jakarta Timur.

"Menjatuhkan pidana terhadap terdakwa oleh karena itu dengan pidana penjara 4 (empat) tahun. Menetapkan terdakwa tetap ditahan," lanjut putusan Pengadilan Tinggi yang dipimpin oleh Hakim Ketua, Tony Pribadi.

Kendati demikian, amar putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta juga menetapkan masa penangkapan dan penahanan yang telah dijalani oleh Munarman dikurangkan seluruhnya dari pidana yang dijatuhkan. Munarman juga dibebankan biaya perkara dalam tingkat banding sebesar Rp10.000.

Sebelumnya, Munarman divonis 3 tahun penjara atas kasus tindak pidana terorisme. Putusan ini jauh lebih ringan dari tuntutan jaksa.

"Menyatakan terdakwa Munarman terbukti secara sah dan meyakinkan bersalah melakukan tindak pidana dengan sengaja sebagaimana dakuakan ketiga," kata Ketua Majelis Hakim saat membacakan putusan di PN Jakarta Timur, Rabu (6/4/2022).

Jaksa Penuntut Umum (JPU) awalnya menuntut mantan Sekretaris Front Pembela Islam (FPI) Munarman 8 tahun penjara atas perkara dugaan tindak pidana terorisme. Tuntutan itu dibacakan JPU dalam sidang di Pengadilan Negeri Jakarta Timur pada Senin (14/3).

Dalam tuntutannya, JPU menyatakan Munarman terbukti melanggar UU Nomor 5 Tahun 2018 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Terorisme. Bahwa Munarman telah melanggar Pasal 14 Juncto Pasal 7, Pasal 15, Juncto Pasal 7 serta Pasal 13 huruf C UU Nomor 5 Tahun 2018 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Terorisme.

Hukuman Munarman tersebut sebagaimana Pasal 13 Juncto Pasal 7 yang telah ditetapkan menjadi UU Nomor 15 Tahun 2003 tentang Perppu Nomor 1 Tahun 2002 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Terorisme menjadi UU Juncto UU Nomor 5 Tahun 2018 tentang perubahan atas UU 15 Tahun 2003 tentang penetapan Perppu Nomor 1 Tahun 2002 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Terorisme. ● **mei**

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN			
Per 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021			
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)			
	30 Juni 2022	31 Desember 2021	
<b>ASET</b>			
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas dan Setara Kas	280.509.797.958	284.171.918.151	
Putang Usaha - Pihak Ketiga, neto	239.158.511.659	208.268.815.057	
Putang Lain-lain - Pihak Ketiga	585.145.859	251.657.059	
Persediaan	173.130.959.283	153.428.868.411	
Pajak Dibayar di Muka	1.465.536.351	1.096.135.908	
Biaya Dibayar di Muka	2.305.129.040	933.780.832	
Uang Muka	24.774.604.867	16.300.243.231	
Total Aset Lancar	721.929.685.017	664.451.418.649	
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			
Uang Muka Pembelian Aset Tetap	7.783.326.662	80.326.400	
Aset Tetap, neto	119.351.771.191	126.819.959.998	
Aset Takberwujud, neto	2.917.747.650	3.414.357.132	
Aset Hak-Guna, neto	1.161.286.409	1.160.181.154	
Aset Pajak Tangguhan	13.445.340.676	13.445.340.677	
Total Aset Tidak Lancar	143.305.427.988	144.920.165.361	
<b>TOTAL ASET</b>	<b>865.235.157.605</b>	<b>809.371.584.010</b>	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			
Utang Usaha - Pihak Ketiga	85.971.486.027	61.840.145.272	
Utang Lain-lain - Pihak Ketiga	12.021.506.088	4.317.317.034	
Utang Pajak	575.953.886	15.122.941.215	
Utang Akumul	6.307.408.129	10.397.983.533	
Total Liabilitas Jangka Pendek	105.176.354.132	91.677.487.054	
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			
Imbalan Kerja	23.651.149.375	26.225.558.558	
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>128.827.503.507</b>	<b>117.903.045.612</b>	
<b>EKUITAS</b>			
<b>Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</b>			
Modal Saham - Nilai Nominal Rp 50 per saham	-	-	
Modal Dasar - 1.750.000.000 saham	-	-	
Modal Ditampilkan dan Disetor Penuh - 972.204.500 saham	-	-	
Saldo Laba	48.610.225.000	48.610.225.000	
Tambahan Modal Disetor	29.000.000	29.000.000	
Selisih Transaksi Dengan Kepentingan Non-Pengendali	28.630.140.459	28.630.140.459	
Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak	29.357.108	29.357.108	
Saldo Laba	6.787.061.296	6.054.413.055	
Belum Ditentukan Penggunaannya	439.844.182.342	407.778.240.194	
Pendapatan Komprehensif Lainnya	3.213.257.776	3.421.257.776	
<b>Total</b>	<b>527.351.223.981</b>	<b>494.552.633.592</b>	
Kepentingan Non Pengendali	736.407.654.098	691.468.538.398	
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>863.758.878.079</b>	<b>806.021.171.990</b>	
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>865.235.157.605</b>	<b>809.371.584.010</b>	

  

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN			
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021			
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)			
	30 Juni 2022	30 Juni 2021	
<b>PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN</b>			
	538.021.568.766	419.750.471.320	
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	<b>449.500.038.581</b>	<b>342.198.952.099</b>	
<b>LABA KOTOR</b>	<b>88.521.530.185</b>	<b>77.551.519.221</b>	
Beban Penjualan	(8.598.074.584)	(8.214.011.642)	
Beban Umum dan Administrasi	(17.993.863.979)	(18.168.499.709)	
Beban Penelitian dan Pengembangan	(1.989.951.297)	(958.970.105)	
Pendapatan Lainnya	6.513.884.719	5.844.822.035	
Beban Lainnya	(4.404.524)	(696.139)	
<b>LABA USAHA</b>	<b>66.479.100.520</b>	<b>56.054.263.661</b>	
Pendapatan Keuangan	2.554.802.472	2.997.023.844	
Beban Keuangan	(188.681.005)	(110.900.993)	
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>68.845.221.987</b>	<b>58.940.386.512</b>	
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>(15.399.245.612)</b>	<b>(13.111.275.288)</b>	
<b>LABA PERIODE BERJALAN</b>	<b>53.445.976.375</b>	<b>45.829.111.226</b>	
<b>PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK PENGHASILAN</b>			
	-	-	
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN</b>	<b>53.445.976.375</b>	<b>45.829.111.226</b>	
<b>JUMLAH LABA PERIODE BERJALAN DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>			
Pemilik Entitas Induk	37.659.612.889	32.434.590.810	
Kepentingan Non-Pengendali	15.786.363.486	13.394.520.416	
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>	<b>53.445.976.375</b>	<b>45.829.111.226</b>	
<b>LABA TAHUN BERJALAN PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b>			
	38,74	33,36	

  

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN			
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021			
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)			
	30 Juni 2022	30 Juni 2021	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			
Penerimaan Kas dari Pelanggan	564.199.694.699	401.062.879.611	
Pembayaran Kas kepada Pemasok	(469.286.684.810)	(312.298.905.191)	
Pembayaran Kas kepada Karyawan	(58.171.572.506)	(51.474.633.110)	
Penerimaan Bunga	2.554.802.472	2.997.023.844	
Pembayaran Pajak Penghasilan	(15.401.245.612)	(11.823.049.195)	
Pembayaran Beban Operasional Lainnya	(19.233.759.501)	(24.965.684.299)	
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	4.661.234.742	3.497.631.110	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			
Hasil Penjualan Aset Tetap	796.662.177	488.300.010	
Perolehan Aset Takberwujud	-	(304.000.000)	
Perolehan Aset Tetap <sup>1)</sup>	(2.662.195.150)	(5.197.925.896)	
Pembayaran Uang Muka Pembelian Aset Tetap	(7.783.326.662)	-	
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(9.648.859.635)	(5.013.625.886)	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			
Pembayaran Porsi Pokok Liabilitas Sewa	(320.421.703)	(440.929.846)	
Pembayaran Bunga Liabilitas Sewa	(11.107.955)	(18.663.769)	
Perolehan/Pembayaran untuk aktivitas pendanaan lainnya	568.269.343	(459.593.614)	
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	236.739.685	(919.187.229)	
<b>KENAIKAN KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(4.750.885.208)</b>	<b>(2.435.182.005)</b>	
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>284.171.918.151</b>	<b>240.409.766.767</b>	
<b>DAMPAK PERUBAHAN KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>1.088.765.015</b>	<b>498.214.437</b>	
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>280.509.797.958</b>	<b>238.472.799.199</b>	

  

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN			
Per 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021			
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)			
	30 Juni 2022	31 Desember 2021	
<b>Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</b>			
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	48.610.225.000	48.610.225.000	
Tambahan Modal Disetor	29.000.000	29.000.000	
Selisih Transaksi Dengan Kepentingan Non-Pengendali	28.630.140.459	28.630.140.459	
Saldo Laba	6.054.413.055	6.054.413.055	
<b>Total</b>	<b>112.304.682.514</b>	<b>112.304.682.514</b>	
Kepentingan Non Pengendali	736.407.654.098	691.468.538.398	
<b>Total Ekuitas</b>	<b>863.758.878.079</b>	<b>806.021.171.990</b>	
<b>Saldo Per 30 Juni 2022</b>			
Saldo Per 30 Juni 2022	48.610.225.000	29.000.000	28.630.140.459
Saldo Per 30 Juni 2021	48.610.225.000	29.000.000	28.630.140.459
<b>Saldo Per 31 Desember 2021</b>			
Dana Cadangan	-	732.648.241	-
Dividen	-	(732.648.241)	-
Labanya Tahun Berjalan	-	-	37.659.612.889
<b>Saldo Per 30 Juni 2022</b>	<b>48.610.225.000</b>	<b>29.000.000</b>	<b>28.630.140.459</b>

CATATAN:  
 1 Laporan Keuangan 30 Juni 2022 dan 2021 tidak diaudit Kantor Akuntan Publik  
 2 Laba per saham dasar dihitung berdasarkan jumlah rala-rata tertimbang saham yang beredar pada semua tahun saian.  
 3 Nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat per 30 Juni 2022, 2021 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp 14.848, Rp 14.496, dan Rp 14.269, untuk setiap 1 Dolar AS.

Bekasi, 29 Juli 2022  
 Direksi Perseroan

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk periode yang berakhir pada  
30 Juni 2022, 2021 dan 31 Desember 2021**



PT Champion Pacific Indonesia Tbk.

# PT. Champion Pacific Indonesia Tbk.

Jl. Raya Sultan Agung Km. 28.5 Bekasi 17133, Indonesia  
Phone +62-21 8840040 Fax +62-21 8840040; +62-21 8841545  
E mail : corporate@champion.co.id

## SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2022 PT. CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : Antonius Muhartoyo  
Alamat Kantor : Jl. Raya Sultan Agung Km. 28,5  
Bekasi 17133  
Alamat domisili sesuai KTP : Manyar Kartika 5/25 RT 005/007 Surabaya  
Nomor Telepon : (021) 8840040  
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Vera Sutidjan  
Alamat Kantor : Jl. Raya Sultan Agung Km. 28,5  
Bekasi 17133  
Alamat domisili sesuai KTP : Jl. Hijau Daun II/8 Cipinang Cempedak  
Nomor Telepon : (021) 8840040  
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian group;
2. Laporan keuangan konsolidasian group telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian group telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal group.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Bekasi, 29 Juli 2022



Antonius Muhartoyo  
Direktur Utama

Vera Sutidjan  
Direktur

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Untuk periode yang berakhir pada  
**30 Juni 2022, 2021 dan 31 Desember 2021**

**Daftar Isi**

	Hal
Surat Pernyataan Direksi .....	-
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian .....	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian .....	2
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian .....	3
Laporan Arus Kas Konsolidasian .....	4
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	5 - 47

\*\*\*\*\*

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**PADA TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**  
**(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain - Tidak Diaudit )**

	Catatan	30 Juni 2022 Rp	31 Desember 2021 Rp
<b>ASET</b>			
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas dan Setara Kas	4, 31, 32	280,509,797,958	284,171,918,151
Piutang Usaha - Pihak Ketiga	3, 5, 31, 32	239,158,511,659	208,268,815,057
Piutang Lain-lain - Pihak Ketiga	5, 32	585,145,859	251,657,059
Persediaan	3, 6	173,130,959,283	153,428,868,411
Pajak Dibayar di Muka	14a	1,465,536,351	1,096,135,908
Biaya Dibayar di Muka	7	2,305,129,040	933,780,832
Uang Muka	8	24,774,604,867	16,300,243,231
Total Aset Lancar		<u>721,929,685,017</u>	<u>664,451,418,649</u>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			
Uang Muka Pembelian Aset Tetap	8	7,783,326,662	80,326,400
Aset Tetap, neto	3, 10	118,351,771,191	126,819,959,998
Aset Takberwujud, neto	3, 9	2,913,747,650	3,414,357,132
Aset Hak Guna, Neto	3, 11	811,286,409	1,160,181,154
Aset Pajak Tangguhan	3, 14c	13,445,340,676	13,445,340,677
Total Aset Tidak Lancar		<u>143,305,472,588</u>	<u>144,920,165,361</u>
<b>TOTAL ASET</b>		<b><u>865,235,157,605</u></b>	<b><u>809,371,584,010</u></b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			
Utang Usaha - Pihak Ketiga	12, 31, 32	85,971,486,027	61,840,145,272
Utang Lain-lain - Pihak Ketiga	13, 32	12,021,506,088	4,317,317,034
Utang Pajak	14d	575,953,888	15,122,041,215
Beban Akrua	15, 27c, 32	6,607,408,129	10,397,983,533
Total Liabilitas Jangka Pendek		<u>105,176,354,132</u>	<u>91,677,487,054</u>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	3	23,651,149,375	26,225,558,558
Total Liabilitas Jangka Panjang		<u>23,651,149,375</u>	<u>26,225,558,558</u>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>		<b><u>128,827,503,507</u></b>	<b><u>117,903,045,612</u></b>
<b>EKUITAS</b>			
<b>Ekuitas yang Dapat Diatribusikan</b>			
<b>Kepada Pemilik Entitas Induk</b>			
Modal Saham - nilai nominal Rp 50 per saham			
Modal Dasar - 1.750.000.000 saham			
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh -			
972.204.500 lembar			
per 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021	18	48,610,225,000	48,610,225,000
Tambahan Modal Disetor		29,000,000	29,000,000
Selisih Transaksi Dengan			
Kepentingan Non-Pengendali	20	28,630,140,459	28,630,140,459
Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak	19	29,357,108	29,357,108
Saldo Laba			
Ditentukan Penggunaannya	28	6,787,061,296	6,054,413,055
Belum Ditentukan Penggunaannya		439,844,182,342	407,778,240,194
Pendapatan Komprehensif Lainnya		3,421,257,776	3,421,257,776
		<u>527,351,223,981</u>	<u>494,552,633,592</u>
<b>Kepentingan Non Pengendali</b>	17	<u>209,056,430,117</u>	<u>196,915,904,806</u>
<b>TOTAL EKUITAS</b>		<b><u>736,407,654,098</u></b>	<b><u>691,468,538,398</u></b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b><u>865,235,157,605</u></b>	<b><u>809,371,584,010</u></b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 2021**  
**(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain - Tidak Diaudit)**

	Catatan	30 Juni 2022 Rp	30 Juni 2021 Rp
<b>PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN</b>	21	538,021,568,766	419,750,471,320
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	22, 27d	449,500,038,581	342,198,952,099
<b>LABA BRUTO</b>		88,521,530,185	77,551,519,221
<b>BEBAN USAHA</b>			
Beban Penjualan	23	(8,568,074,584)	(8,214,011,642)
Beban Umum dan Administrasi	24, 27b, 27e, 27f, 27g	(17,993,883,979)	(18,168,499,709)
Beban Penelitian dan Pengembangan	25	(1,989,951,297)	(958,970,105)
Pendapatan Lainnya	26a, 27c	6,513,884,719	5,844,822,035
Beban Lainnya	26b	(4,404,524)	(596,139)
<b>LABA USAHA</b>		66,479,100,520	56,054,263,661
Pendapatan Keuangan		2,554,802,472	2,997,023,844
Beban Keuangan		(188,681,005)	(110,900,993)
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>		68,845,221,987	58,940,386,512
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	14	(15,399,245,612)	(13,111,275,286)
<b>LABA PERIODE BERJALAN</b>		53,445,976,375	45,829,111,226
<b>PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK PENGHASILAN</b>		-	-
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN</b>		53,445,976,375	45,829,111,226
<b>JUMLAH LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>			
Pemilik Entitas Induk	17	37,659,612,889	32,434,580,810
Kepentingan Nonpengendali		15,786,363,486	13,394,530,416
		53,445,976,375	45,829,111,226
<b>LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>			
Pemilik Entitas Induk		37,659,612,889	32,434,580,810
Kepentingan Nonpengendali		15,786,363,486	13,394,530,416
		53,445,976,375	45,829,111,226
<b>LABA PERIODE BERJALAN PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b>	28	38.74	33.36

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**  
**(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain - Tidak Diaudit)**

	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk									
	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Rp	Tambahannya Modal Disetor Rp	Selisih		Saldo Laba			Jumlah	Kepentingan Non pengendali Rp	Total Ekuitas Rp
			Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak Rp	Selisih Transaksi Dengan Kepentingan Non-Pengendali Rp	Ditetapkan Penggunaannya Rp	Belum Ditetapkan Penggunaannya Rp	Pendapatan Komprehensif Lainnya Rp			
<b>Saldo per 31 Desember 2020</b>	<b>48,610,225,000</b>	<b>29,000,000</b>	<b>29,357,108</b>	<b>28,630,140,459</b>	<b>5,613,194,562</b>	<b>339,422,046,889</b>	<b>3,095,030,065</b>	<b>425,428,994,083</b>	<b>168,153,380,929</b>	<b>593,582,375,012</b>
Disajikan Kembali										
Laba Periode Berjalan	--	--	--	--	--	32,434,580,810	--	32,434,580,810	13,394,530,416	45,829,111,226
<b>Saldo per 30 Juni 2021</b>	<b>48,610,225,000</b>	<b>29,000,000</b>	<b>29,357,108</b>	<b>28,630,140,459</b>	<b>5,613,194,562</b>	<b>371,856,627,699</b>	<b>3,095,030,065</b>	<b>457,863,574,893</b>	<b>181,547,911,345</b>	<b>639,411,486,238</b>
<b>Saldo per 31 Desember 2021</b>	<b>48,610,225,000</b>	<b>29,000,000</b>	<b>29,357,108</b>	<b>28,630,140,459</b>	<b>6,054,413,055</b>	<b>407,778,240,194</b>	<b>3,421,257,776</b>	<b>494,552,633,592</b>	<b>196,915,904,806</b>	<b>691,468,538,398</b>
Dana Cadangan	--	--	--	--	732,648,241	(732,648,241)	--	--	--	--
Dividen	--	--	--	--	--	(4,861,022,500)	--	(4,861,022,500)	(3,645,838,175)	(8,506,860,675)
Laba Periode Berjalan	--	--	--	--	--	37,659,612,889	--	37,659,612,889	15,786,363,486	53,445,976,375
<b>Saldo per 30 Juni 2022</b>	<b>48,610,225,000</b>	<b>29,000,000</b>	<b>29,357,108</b>	<b>28,630,140,459</b>	<b>6,787,061,296</b>	<b>439,844,182,342</b>	<b>3,421,257,776</b>	<b>527,351,223,981</b>	<b>209,056,430,117</b>	<b>736,407,654,098</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 2021**  
**(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain - Tidak Diaudit)**

	Catatan	30 Juni 2022 Rp	30 Juni 2021 Rp
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			
Penerimaan Kas dari Pelanggan		564,199,694,699	401,062,879,061
Pembayaran Kas kepada Pemasok		(469,286,684,810)	(312,298,905,191)
Pembayaran Kas kepada Karyawan		(58,171,572,506)	(51,474,633,110)
Penerimaan Bunga		2,554,802,472	2,997,023,844
Pembayaran Pajak Penghasilan		(15,401,245,612)	(11,823,049,195)
Pembayaran Beban Operasional Lainnya		(19,233,759,501)	(24,965,684,299)
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		<u>4,661,234,742</u>	<u>3,497,631,110</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			
Hasil Penjualan Aset Tetap	10, 26a	796,662,177	488,300,010
Perolehan Aset Takberwujud	11	-	(304,000,000)
Perolehan Aset Tetap *)	10, 33	(2,662,195,150)	(5,197,925,896)
Pembayaran Uang Muka Pembelian Aset Tetap	8	(7,783,326,662)	-
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		<u>(9,648,859,635)</u>	<u>(5,013,625,886)</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			
Pembayaran Porsi Pokok Liabilitas Sewa	11	(320,421,703)	(440,929,846)
Pembayaran Bunga Liabilitas Sewa	11	(11,107,955)	(18,663,769)
Perolehan/Pembayaran untuk aktivitas pendanaan lainnya		568,269,343	(459,593,614)
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		<u>236,739,685</u>	<u>(919,187,229)</u>
<b>KENAIKAN KAS DAN SETARA KAS</b>		<b>(4,750,885,208)</b>	<b>(2,435,182,005)</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE</b>		<b>284,171,918,151</b>	<b>240,409,766,767</b>
<b>DAMPAK PERUBAHAN KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS</b>		<b>1,088,765,015</b>	<b>498,214,437</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE</b>		<b><u>280,509,797,958</u></b>	<b><u>238,472,799,199</u></b>
<b>Kas dan Setara Kas terdiri dari:</b>	<b>4</b>		
Kas		138,316,900	152,433,892
Bank		76,493,081,058	53,223,565,307
Deposito		203,878,400,000	185,096,800,000
<b>Jumlah</b>		<b><u>280,509,797,958</u></b>	<b><u>238,472,799,199</u></b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2022, 2021 DAN 31 DESEMBER 2021  
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain - Tidak Diaudit)**

---

**1. UMUM**

**a. Pendirian dan Informasi**

PT Champion Pacific Indonesia Tbk (Perusahaan) d/h PT Kageo Igar Jaya Tbk didirikan dengan nama PT Igar Jaya Tbk di Republik Indonesia berdasarkan akta No. 195 tanggal 30 Oktober 1975 dari Mohamad Said Tadjoeidin, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No.Y.A.5/215/9 tanggal 27 Juni 1978, serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No.473, tanggal 1 Agustus 1978 Tambahan No.61.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan Akta Notaris No. 258 tanggal 28 Juni 2021 dari notaris Christina Dwi Utami, SH., M.Hum., M.Kn., dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0430139, tanggal 21 Juli 2021, sehubungan dengan persetujuan perubahan dan pernyataan kembali Anggaran Dasar pasal 4 sampai dengan pasal 30 Perseroan guna menyesuaikan ketentuan yang berlaku khususnya peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

Sesuai dengan perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama sebagai Konsultan Manajemen Lainnya ( *Holding Company* ) dimana ruang lingkup kegiatan anak Perusahaannya dalam bidang industri wadah yang digunakan untuk keperluan industri farmasi, makanan dan kosmetika, perdagangan umum (secara impor, ekspor, lokal serta antar pulau), percetakan, perwakilan dan/atau peragenan, pekerjaan teknik dan jasa atau pelayanan.

Perusahaan berdomisili di Bekasi, kantor pusat dan pabrik Perusahaan terletak di Jalan Raya Sultan Agung Km. 28,5 Bekasi

Perusahaan memulai kegiatan komersial pada tahun 1977 dan saat ini Perusahaan hanya menghasilkan pendapatan dari entitas anak.

PT Kingsford Holdings merupakan entitas induk mayoritas dalam Grup perusahaan. Fujimori Kogyo Co., Ltd adalah entitas induk terakhir dalam Grup Perusahaan.

**b. Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas pada tanggal 30 Juni 2022 sesuai dengan akta No. 54 tanggal 14 Juni 2022 oleh notaris Ambiaty, S.H., yang didasarkan pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Komisaris	: Ir. Budi Dharma Wreksoatmodjo
Komisaris	: Junichiro Takahashi
Komisaris Independen	: Dyah Sulistyandhari, SH

**Direksi**

Direktur Utama	: Antonius Muhartoyo
Direktur	: Masanobu Ojima
Direktur	: Yo Kubota
Direktur	: Hiroaki Emoto
Direktur	: Vera Sutidjan

Susunan Komite Audit Perusahaan pada 30 Juni 2022 :

Ketua	: Dyah Sulistyandhari, SH
Anggota	: Yudi Wijaya
	: Pramita Stefani

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2022, 2021 DAN 31 DESEMBER 2021  
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain - Tidak Diaudit)**

**1. UMUM (LANJUTAN)**

**b. Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan (Lanjutan)**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas pada tanggal 30 Juni 2021 sesuai dengan akta No. 131 tanggal 28 Juni 2021 oleh notaris Ambianti, S.H., yang didasarkan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Komisaris : Ir. Budi Dharma Wreksoatmodjo  
 Komisaris : Junichiro Takahashi  
 Komisaris Independen : Dyah Sulistyandhari, SH

**Direksi**

Direktur Utama : Antonius Muhartoyo  
 Direktur : Mitsuru Hiramuki  
 Direktur : Yo Kubota  
 Direktur : Soichiro Yamaguchi  
 Direktur : Vera Sutidjan

Susunan Komite Audit Perusahaan pada 30 Juni 2021 :

Ketua : Dyah Sulistyandhari, SH  
 Anggota : Yudi Wijaya  
 Pramita Stefani

Kepala Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan pada 30 Juni 2022 dan 2021 adalah Joseph Charles A.S. dan Joseph Charles A.S.

Pada 30 Juni 2022 dan 2021, Perusahaan dan entitas anak ("Grup") memiliki masing-masing 553 dan 569 karyawan tetap (Catatan 16).

**c. Struktur Entitas Anak**

Perusahaan memiliki, baik langsung maupun tidak langsung, lebih dari 50% saham entitas anak sebagai berikut:

Entitas Anak	Domisili	Kegiatan Usaha Utama	Persentase Kepemilikan %	Tahun Operasi Komersial	Jumlah Aset	
					30 Juni 2022	31 Des 2021
					(Rp 000)	(Rp 000)
PT Avesta Continental Pack (ACP)	Bekasi, Jawa Barat	Kemasan	76.47	1976	863,965,313	807,264,728
PT Indogravure (Indogravure)*	Tangerang, Banten	Kemasan	61.49	1985	292,434,277	272,616,159

\* Entitas Anak yang dimiliki secara tidak langsung melalui ACP

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini Perusahaan dan entitas anak secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2022, 2021 DAN 31 DESEMBER 2021  
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain - Tidak Diaudit)**

**1. UMUM (LANJUTAN)**

**d. Pencatatan Saham Perusahaan**

Ringkasan pencatatan saham Perusahaan yang diterbitkan sejak tanggal penawaran umum perdana saham sampai dengan adalah sebagai berikut:

	<u>Jumlah Saham</u>	<u>Tanggal</u>
Penawaran umum perdana dan pencatatan sebagian saham Perusahaan	3,500,000	
Bursa Efek Jakarta		29 Oktober 1990
Bursa Efek Surabaya		5 Nopember 1990
Pencatatan saham tambahan Perusahaan	5,250,000	
Bursa Efek Jakarta		19 Mei 1992
Bursa Efek Surabaya		21 September 1992
Pembagian dividen saham	1,750,000	
Bursa Efek Jakarta		24 Agustus 1993
Bursa Efek Surabaya		23 Agustus 1993
Pembagian saham bonus	7,000,000	
Bursa Efek Jakarta		1 Desember 1993
Bursa Efek Surabaya		24 Nopember 1993
Penawaran umum terbatas	35,000,000	
Bursa Efek Jakarta		12 Juli 1995
Bursa Efek Surabaya		7 Juli 1995
Pemecahan saham dari nilai nominal Rp 1.000 per saham menjadi Rp 50 per saham (stock split)	1,050,000,000	16 Agustus 1999
Pengurangan Modal Ditempatkan dan Disetor Entitas melalui Penarikan	77,795,500	30 Juli 2013

Pada 30 Juni 2022 dan 2021, seluruh saham Perusahaan sebesar 972.204.500 saham dicatat di Bursa Efek Indonesia.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") 1, "Penyajian Laporan Keuangan" dan Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan".

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan menjadi aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank, *call deposit* dan deposito berjangka. Secara umum, mata uang fungsional dan penyajian yang digunakan oleh Grup adalah Rupiah.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2022, 2021 DAN 31 DESEMBER 2021  
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain - Tidak Diaudit)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Perubahan kebijakan akuntansi**

Grup telah menerapkan sejumlah amendemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan konsolidasian dan efektif untuk tahun periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021 sebagai berikut:

- Amendemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) 22: Definisi Bisnis  
Amendemen PSAK 22 Kombinasi Bisnis mengklarifikasi bahwa untuk dianggap sebagai suatu bisnis, suatu rangkaian terintegrasi dari aktivitas dan aset harus mencakup minimal, input dan proses substantif yang bersama-sama, berkontribusi secara signifikan terhadap kemampuan menghasilkan output. Selain itu, amendemen ini mengklarifikasi bahwa suatu bisnis tetap ada walaupun tidak mencakup seluruh input dan proses yang diperlukan untuk menghasilkan output. Amendemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup, tetapi dapat berdampak pada periode-periode mendatang jika Grup melakukan kombinasi bisnis.

- Amendemen PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62, PSAK 71 dan PSAK 73 - Reformasi Acuan Suku Bunga (Tahap 2)

Amendemen-amendemen ini memberikan kelonggaran sementara terkait dengan dampak pelaporan keuangan ketika suku bunga penawaran antarbank (*Interbank Offered Rate*) diganti dengan acuan suku bunga alternatif yang hampir bebas risiko (SBB). Amendemen tersebut mencakup cara praktis sebagai berikut ini:

- Cara praktis yang mensyaratkan perubahan kontraktual, atau perubahan arus kas yang secara langsung sebagaimana disyaratkan oleh reformasi (suku bunga acuan), untuk diperlakukan sebagai perubahan suku bunga mengambang, yang setara dengan pergerakan suku bunga pasar.
- Memberikan kelonggaran sementara kepada entitas untuk memenuhi ketentuan dapat diidentifikasi secara terpisah, pada saat instrumen SBB ditetapkan sebagai lindung nilai dari suatu komponen risiko.

Amendemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup. Grup bermaksud untuk menggunakan cara praktis di periode-periode mendatang jika dapat diterapkan.

- Amendemen PSAK 73: Sewa - Konsesi Sewa Terkait Covid-19 Setelah 30 Juni 2021.

Sehubungan dengan pandemi yang terus berlangsung, amendemen tambahan diterbitkan pada bulan Maret 2021 dimana memperpanjang cakupan periode konsesi sewa, yang merupakan salah satu syarat penerapan cara praktis, dari tanggal 30 Juni 2021 dalam amendemen PSAK 73 Sewa tentang Konsesi Sewa terkait Covid-19 yang diterbitkan di bulan Mei 2020, menjadi 30 Juni 2022.

Jika penyewa telah menerapkan cara praktis dalam amendemen di bulan Mei 2020, maka diharuskan untuk terus menerapkannya secara konsisten, untuk semua kontrak sewa dengan karakteristik serupa dan dalam keadaan serupa, menggunakan amendemen tersebut. Jika penyewa tidak menerapkan cara praktis dalam amendemen di bulan Mei 2020 untuk konsesi sewa yang memenuhi syarat, maka penyewa tidak dapat menerapkan cara praktis dalam amendemen di bulan Maret 2021.

Amendemen Maret 2021 diterapkan secara retrospektif, dengan mengakui dampak kumulatif dari penerapan awal amendemen tersebut sebagai penyesuaian terhadap saldo awal laba pada awal periode pelaporan tahunan di mana penyewa pertama kali menerapkan amendemen tersebut.

Namun, Grup belum menerima konsesi sewa terkait Covid-19, tetapi berencana untuk menerapkan cara praktis jika berlaku dalam periode penerapan yang diizinkan.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2022, 2021 DAN 31 DESEMBER 2021  
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain - Tidak Diaudit)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)**

Grup telah menerapkan sejumlah amendemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan konsolidasian dan efektif untuk tahun periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021 sebagai berikut: (lanjutan)

• **Penyesuaian Tahunan 2021**

Berikut adalah ringkasan informasi tentang penyesuaian PSAK tahunan 2021 yang berlaku efektif untuk pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021. Penyempurnaan PSAK tahunan pada dasarnya merupakan rangkaian amendemen dalam lingkup sempit yang memberikan klarifikasi agar tidak terjadi perubahan yang signifikan terhadap prinsip-prinsip yang ada atau prinsip-prinsip baru.

- PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan, beberapa perubahan tentang pertimbangan yang dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang secara signifikan mempengaruhi jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.
- PSAK 13: Properti Investasi, tentang pengungkapan penerapan model nilai wajar telah dihapus.
- PSAK 48: Penurunan Nilai Aset, tentang ruang lingkup penurunan nilai aset dan menghapus perbedaan dengan IFRS pada IAS 36 paragraf 04(a).
- PSAK 66: Pengaturan Bersama, mengenai penyesuaian pada paragraf 25, PP11, PP33A(b) dan catatan kakinya, C12 dan C14 tentang rujukan ke PSAK 71: Instrumen Keuangan.
- ISAK 16: Pengaturan Konsesi Jasa, mengenai penyesuaian dalam beberapa paragraf dalam contoh ilustrasi agar konsisten dengan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.

**c. Prinsip-prinsip Konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Dengan demikian, Grup mengendalikan *investee*, jika dan hanya jika, Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi Grup kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*;
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* yang mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Umumnya, ada dugaan bahwa mayoritas hak suara menghasilkan pengendalian. Untuk mendukung anggapan ini dan bila Grup memiliki kurang dari mayoritas hak suara atau hak serupa dari *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah Grup memiliki kuasa atas *investee*, termasuk :

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*;
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain; dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai ulang apakah pengendaliannya melibatkan *investee* jika fakta dan keadaan menunjukkan bahwa ada perubahan pada satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh kendali atas entitas anak dan berhenti pada saat Grup kehilangan kendali atas entitas anak tersebut. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi selama periode/tahun berjalan termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai dengan tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2022, 2021 DAN 31 DESEMBER 2021  
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain - Tidak Diaudit)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)**

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk Grup dan pada kepentingan non - pengendali (KNP), walaupun hal ini akan menyebabkan KNP mempunyai saldo defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup. Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasian. Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak, yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

**d. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar**

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar dan tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal;
- ii) untuk diperdagangkan;
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan; atau
- iv) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal;
- ii) untuk diperdagangkan;
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menanggihkan pelunasannya dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

**e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan berdasarkan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan. Laba atau rugi selisih kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan. Nilai kurs yang digunakan masing-masing adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni 2022</b>	<b>31 Desember 2021</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
1 Dolar Amerika Serikat (Dolar AS)/Rupiah	14,848.00	14,269.01
1 Yen Jepang (JPY)/Rupiah	109.04	123.89

Keuntungan/kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dicatat sebagai laba atau rugi tahun berjalan.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2022, 2021 DAN 31 DESEMBER 2021  
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain - Tidak Diaudit)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**f. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang terdiri dari kas dan bank serta deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

**g. Persediaan dan Penyisihan Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Biaya yang dikeluarkan untuk setiap produk agar berada pada lokasi dan kondisi siap untuk dijual dicatat sebagai berikut:

- i) Bahan baku, suku cadang dan bahan pembantu: harga pembelian;
- ii) Barang jadi dan persediaan dalam proses: biaya bahan baku dan tenaga kerja langsung dan bagian proporsional dari beban *overhead* berdasarkan kapasitas operasi normal namun tidak termasuk biaya pinjaman.

Grup menetapkan penyisihan untuk nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

**h. Biaya dibayar di Muka**

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya, dan disajikan sebagai aset lancar atau aset tidak lancar sesuai sifatnya masing-masing.

**i. Aset Tetap**

Grup menggunakan metode biaya untuk pengukuran aset tetapnya.

Aset tetap, setelah pengakuan awal, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan adalah sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Bangunan dan Prasarana	20
Mesin, Instalasi dan Peralatan	4 - 10
Peralatan dan Perlengkapan Kantor	4
Kendaraan	4

Tanah dinyatakan pada harga perolehan dan tidak disusutkan. Umur ekonomis hak guna usaha, hak guna bangunan dan hak pakai tidak disusutkan, kecuali terdapat bukti bahwa perpanjangan hak kemungkinan besar tidak dapat diperoleh. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian biaya perolehan aset tanah, sedangkan biaya perpanjangan atas hak, diakui sebagai aset lain-lain dan diamortisasi selama masa manfaat hak yang diperoleh atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Aset dalam penyelesaian disajikan dalam aset tetap dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya (Catatan 10).

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2022, 2021 DAN 31 DESEMBER 2021  
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain - Tidak Diaudit)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**i. Aset Tetap (lanjutan)**

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan langsung ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian saat terjadinya biaya-biaya tersebut.

Grup melakukan evaluasi atas penurunan nilai aset tetap apabila terdapat peristiwa atau keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tetap tersebut kemungkinan tidak dapat dipulihkan. Bila nilai tercatat suatu aset melebihi estimasi jumlah terpulihkan, nilai aset tersebut diturunkan menjadi sebesar estimasi jumlah terpulihkan, yang ditentukan berdasarkan nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai.

Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, nilai perolehan dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari pencatatannya sebagai aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun yang bersangkutan.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditinjau setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

**j. Aset Takberwujud**

Aset Takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset takberwujud yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis adalah nilai wajarnya pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Aset takberwujud yang dihasilkan secara internal, tidak termasuk biaya pengembangan yang dikapitalisasi, tidak dikapitalisasi dan pengeluaran terkait tercermin dalam laba rugi pada periode ketika pengeluaran terjadi. Masa manfaat aset takberwujud dinilai baik terbatas atau tidak terbatas.

Aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomis dan dinilai untuk penurunan nilai setiap ada indikasi bahwa aset takberwujud tersebut mungkin mengalami penurunan nilai. Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas dikaji paling lambat pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan dalam masa manfaat yang diharapkan atau pola konsumsi yang diharapkan dari manfaat ekonomi masa depan yang terkandung dalam aset dianggap memodifikasi periode atau metode amortisasi, sebagaimana mestinya, dan diperlakukan sebagai perubahan dalam estimasi akuntansi. Beban amortisasi atas aset takberwujud dengan umur terbatas diakui dalam laba rugi dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset takberwujud.

Aset takberwujud dengan masa manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji untuk penurunan setiap tahun, baik secara individu atau pada tingkat unit penghasil kas. Penilaian masa manfaat yang tidak terbatas ditinjau setiap tahun untuk menentukan apakah masa manfaat yang tidak terbatas tetap dapat didukung. Jika tidak, perubahan dalam masa manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas dilakukan secara prospektif.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan suatu aset takberwujud diukur sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset dan diakui dalam laba rugi ketika aset dihentikan pengakuannya.

Ringkasan kebijakan yang diterapkan pada aset takberwujud Grup adalah sebagai berikut:

	<u>Goodwill</u>	<u>Perangkat Lunak</u>
Umur manfaat	Takterbatas	4 tahun
Metode amortisasi	Tidak diamortisasi	Garis lurus
Diperoleh melalui	Kombinasi Bisnis	Akuisisi

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2022, 2021 DAN 31 DESEMBER 2021  
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain - Tidak Diaudit)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**k. Sewa**

Grup menilai pada saat inisiasi kontrak apabila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup sebagai Penyewa

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

Aset Hak-Guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Jika kepemilikan aset pendasar sewa beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka penyusutan aset hak-guna dihitung menggunakan estimasi masa manfaat aset.

Sewa Jangka Pendek dan Sewa dengan Aset Bernilai Rendah

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa yang jangka waktu sewanya pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi beli). Grup juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa dengan aset bernilai rendah untuk sewa yang aset dasarnya dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

**l. Biaya Ditangguhkan**

Biaya yang terjadi sehubungan dengan pengurusan legal hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah. Biaya ditangguhkan lainnya diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya.

**m. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Pengakuan Beban**

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui ketika pengendalian atas barang dan produk terkait lainnya dialihkan kepada pelanggan pada suatu jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Grup sebagai imbalan atas barang tersebut. Secara umum, Grup menyimpulkan bahwa mereka bertindak sebagai prinsipal dalam pengaturan pendapatannya. Kontrak-kontrak dengan pelanggan-pelanggan tertentu dalam segmen bisnisnya mensyaratkan imbalan variabel.

Grup menawarkan imbalan variabel berupa hak retur dan penyesuaian harga sehubungan dengan klaim kualitas, perubahan harga komoditas dan volume penjualan. Dalam menetapkan estimasi tersebut, manajemen menggunakan metode nilai ekspektasian yang dikembangkan berdasarkan pengalaman historis, atau metode jumlah yang paling mungkin yang dikembangkan berdasarkan pengalaman historis dengan mempertimbangkan juga pola pembelian saat ini.

## **2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

### **m. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Pengakuan Beban (lanjutan)**

Manajemen menetapkan metode estimasi untuk memastikan imbalan variabel yang kemungkinan terjadinya sangat tinggi sebagai salah satu faktor yang diperhitungkan dalam estimasi sehingga pembalikan signifikan atas jumlah pendapatan kumulatif yang telah diakui tidak akan terjadi pada saat ketidakpastian yang terkait dengan imbalan variabel tersebut terselesaikan dikemudian waktu. Sedangkan pengakuan dilakukan pada saat dokumen-dokumen pendukung telah diterima dari pelanggan-pelanggan atau pada saat besar kemungkinan bahwa penyesuaian harga akan diberikan.

Piutang usaha merupakan hak Grup atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang perlu terjadi sebelum pembayaran imbalan tersebut jatuh tempo). Lihat kebijakan akuntansi aset keuangan di bagian Instrumen Keuangan mengenai pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya.

Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran imbalan jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Grup telah memenuhi apa yang harus dilaksanakan sesuai kontrak.

#### Penghasilan/Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode SBE, yaitu tingkat suku bunga digunakan mendiskontokan secara tepat estimasi pembayaran atau penerimaan arus kas di masa yang akan datang selama umur ekspektasi dari instrumen keuangan, atau jika lebih sesuai, selama periode yang lebih singkat, untuk jumlah tercatat neto dari aset atau liabilitas keuangan.

#### Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

### **n. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang**

Grup mencatat penyisihan manfaat imbalan kerja untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama dan Undang-undang Penciptaan Lapangan Kerja No. 11/2020 ("UU Cipta Kerja", (UUCK)). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "*Projected Unit Credit*".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui PKL pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amendemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Kelompok Usaha mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Pokok Penjualan", "Beban Penjualan" dan "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin; dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2022, 2021 DAN 31 DESEMBER 2021  
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain - Tidak Diaudit)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**o. Pajak Penghasilan**

Pajak Kini

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan badan yang terutang saat ini dan pajak tangguhan.

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan dan tahun sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Laba fiskal berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi karena laba fiskal tidak termasuk bagian dari pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun berbeda dan juga tidak termasuk bagian-bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat saat surat ketetapan pajak diterima dan apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan. Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan, atau jika mengajukan banding pada saat keputusan atas banding tersebut telah ditetapkan. Pajak kini diakui berdasarkan laba fiskal untuk tahun yang bersangkutan, yaitu laba yang dihitung sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara perhitungan akuntansi dan basis perhitungan pajak atas aset dan kewajiban pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi pajak yang belum dikompensasikan, bila kemungkinan besar laba fiskal akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan dan rugi pajak belum dikompensasikan tersebut dapat diperkirakan.

Liabilitas pajak tangguhan dan aset pajak tangguhan (jika memenuhi kriteria) diakui atas perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak dan asosiasi, kecuali yang waktu pembalikannya dapat dikendalikan dan kemungkinan besar perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui sebelumnya ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang laba kena pajak yang akan datang kemungkinan besar akan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang diharapkan akan dipakai pada tahun saat aset terealisasi dan liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2022, 2021 DAN 31 DESEMBER 2021  
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain - Tidak Diaudit)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**o. Pajak Penghasilan (lanjutan)**

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Pajak tangguhan yang berkaitan dengan transaksi baik yang ada di pendapatan komprehensif lainnya atau langsung dibebankan ke ekuitas, dicatat pada pendapatan komprehensif lainnya atau ekuitas bersangkutan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama.

**p. Penurunan Nilai Aset Non - Keuangan**

Pada tanggal laporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individu, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai. Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba atau rugi.

**q. Laba Per Saham Dasar**

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 30 Juni 2022.

**r. Goodwill**

*Goodwill* yang timbul dari kombinasi bisnis diakui sebagai aset pada tanggal akuisisi. *Goodwill* pada awalnya diukur sebagai selisih dari imbalan yang dialihkan dengan jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi.

*Goodwill* diuji penurunan nilainya setiap tahun sesuai dengan PSAK 48 (Revisi 2009): "Penurunan Nilai Aset" dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai atas *goodwill* tidak dapat dipulihkan.

*Goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas dalam rangka menguji penurunan nilai. Alokasi tersebut dibuat untuk unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas yang diharapkan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis dimana *goodwill* tersebut timbul.

## **2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

### **s. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi**

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 7.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 27.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

### **t. Instrumen Keuangan**

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

#### **Aset Keuangan**

##### Pengakuan dan pengukuran awal

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 72, seperti diungkapkan pada Catatan 2m.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

##### Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang);
- Aset keuangan pada NWPKL dengan reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang);
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif atas pelepasan (instrumen ekuitas); dan
- Aset Keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR").

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

##### **Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)**

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

## **2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

### **t. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

#### **Aset Keuangan (lanjutan)**

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya. Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk piutang usaha dan lain-lain.

#### Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir; atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan '*pass-through*', dan salah satu dari (a) Grup telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan '*pass-through*', Grup mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Grup masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Grup tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Grup tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Grup untuk membayar kembali.

#### Penurunan Nilai

Grup mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

## **2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

### **t. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

#### **Liabilitas Keuangan**

##### Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Grup menetapkan liabilitas keuangannya sebagai utang, seperti utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual.

##### Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

#### **Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (Utang dan pinjaman)**

##### (i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akusisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

##### (ii) Utang dan Akrual

Liabilitas untuk utang usaha, utang lain-lain jangka pendek dan beban akrual dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

##### Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

##### Saling Hapus antar Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

## **2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

### **u. Pengukuran Nilai Wajar**

Grup mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan pada nilai wajar, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari UPK tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1*-Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2*-Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3*-Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan *level* pada hierarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan diatas.

### **v. Dividen Tunai**

Perusahaan mengakui liabilitas untuk membayar dividen ketika distribusi telah disetujui, dan distribusi tidak lagi atas kebijaksanaan Perusahaan. Sesuai dengan hukum perusahaan di Indonesia, distribusi diperbolehkan jika disetujui oleh pemegang saham. Jumlah yang sesuai diakui secara langsung dalam ekuitas.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2022, 2021 DAN 31 DESEMBER 2021  
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain - Tidak Diaudit)**

---

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian asumsi dan estimasi ini dapat menyebabkan hasil yang memerlukan penyesuaian material atas nilai tercatat aset atau liabilitas yang berdampak pada masa mendatang.

**Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2t.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer di mana entitas beroperasi. Manajemen menetapkan mata uang fungsional Grup adalah Rupiah. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

Opsi pembaruan dan penghentian dalam kontrak - Grup sebagai penyewa

Grup menentukan masa sewa sesuai masa sewa yang tidak dapat terbatalkan, ditambah dengan setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika cukup pasti untuk mengeksekusi, atau setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika cukup pasti untuk tidak mengeksekusi opsi tersebut.

Grup memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan terminasi. Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar akan menggunakan opsi untuk memperbarui atau mengakhiri sewa. Grup mempertimbangkan semua faktor relevan yang membentuk insentif ekonomi untuk melakukan pembaruan atau penghentian. Setelah tanggal permulaan, Grup menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan yang berada dalam kendalinya dan mempengaruhi kemampuannya untuk menjalankan atau tidak menggunakan opsi untuk memperbarui atau untuk mengakhiri.

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2022, 2021 DAN 31 DESEMBER 2021  
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain - Tidak Diaudit)**

---

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi**

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor Faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas (Catatan 10).

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja dan biaya dana pensiun yang masih harus dibayar tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pasca kerja dan dana pensiun. Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat Suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga Yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

Asumsi kunci liabilitas imbalan pasca kerja dan akru dana pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya.

Manajemen mengestimasi umur manfaat ekonomis aset tetap antara 4 (empat) sampai dengan 20 (dua puluh) tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan dapat direvisi.

Nilai Wajar atas Instrumen Keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada neraca tidak tersedia di pasar aktif, ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (input) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat, dan asumsi tingkat gagal bayar.

Penyisihan atas Kerugian Kredit Ekspektasian Piutang Usaha

Grup menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari KKE. Matriks provisi digunakan untuk menghitung KKE untuk piutang usaha dan lain-lain. Tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

Matriks provisi awalnya didasarkan pada riwayat tingkat kerugian pelanggan. Grup akan melakukan penyesuaian pengalaman kerugian historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada sektor-sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2022, 2021 DAN 31 DESEMBER 2021  
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain - Tidak Diaudit)**

---

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Penyisihan atas Kerugian Kredit Ekspektasian Piutang Usaha (lanjutan)

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan KKE, adalah estimasi signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Grup dan prakiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan.

Penurunan Nilai Keusangan Persediaan

Penurunan nilai keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada kondisi fisik persediaan yang dimiliki, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi Kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi pajak tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak masa depan.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2022, 2021 DAN 31 DESEMBER 2021**  
**(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain - Tidak Diaudit)**

**4. KAS DAN SETARA KAS**

	<b>30 Juni 2022</b>	<b>31 Desember 2021</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
<b>Kas</b>		
Rupiah	132,377,700	120,138,200
Dolar AS	5,939,200	8,561,406
Sub Jumlah Kas	<u>138,316,900</u>	<u>128,699,606</u>
<b>Bank</b>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	14,928,584,504	8,817,122,890
PT Bank Central Asia Tbk	12,074,817,859	4,190,003,178
PT Bank OCBC NISP Tbk	1,998,309,691	6,224,919,866
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	297,204,040	74,465,184
PT Bank Pan Indonesia Tbk	238,159,889	866,850,898
<u>Dolar AS</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	30,620,922,375	28,828,867,580
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	11,439,039,944	18,378,709,787
PT Bank OCBC NISP Tbk	4,896,042,756	4,347,071,162
Sub Jumlah Bank	<u>76,493,081,058</u>	<u>71,728,010,545</u>
<b>Deposito</b>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	37,000,000,000	27,000,000,000
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	35,000,000,000	38,000,000,000
PT Bank Tabungan Negara Syariah	35,000,000,000	30,000,000,000
PT Bank OCBC NISP Tbk	35,000,000,000	20,000,000,000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	20,000,000,000	20,000,000,000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	10,000,000,000	15,900,000,000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8,000,000,000	8,000,000,000
PT Bank UOB Indonesia Tbk	5,000,000,000	10,000,000,000
PT Bank Pan Indonesia Tbk	5,000,000,000	5,000,000,000
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	2,000,000,000	2,000,000,000
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	20,000,000,000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	5,000,000,000
<u>Dolar AS</u>		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	11,878,400,000	11,415,208,000
Sub Jumlah Deposito	<u>203,878,400,000</u>	<u>212,315,208,000</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>280,509,797,958</u></b>	<b><u>284,171,918,151</u></b>
Tingkat Bunga Deposito Berjangka		
Rupiah	2,00% - 4,25%	2,27% - 4,75%
Dolar AS	0.25%	0.45%
Periode Jatuh Tempo Deposito	1 - 3 bulan	1 - 3 bulan

Grup telah mengasuransikan pengiriman uang dari/ke kantor Grup ke/dari berbagai bank kepada PT Sampo Insurance Indonesia dengan nilai pertanggungan sebesar Rp50.000.000 pada 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 .

Saldo bank dan deposito pada 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 merupakan saldo kepada pihak ketiga dan tidak dijaminkan.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, tidak terdapat saldo kas dan setara kas dengan pihak-pihak berelasi.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2022, 2021 DAN 31 DESEMBER 2021**  
**(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain - Tidak Diaudit)**

**5. PIUTANG USAHA DAN LAIN-LAIN**

**Piutang Usaha – Pihak Ketiga, Neto**

**a. Berdasarkan Pelanggan**

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
	Rp	Rp
<b>Pihak ketiga:</b>		
PT. Hexpharm Jaya Laboratories	20,533,922,467	18,832,076,052
PT. Kalbe Farma Tbk,	18,244,525,958	14,482,359,374
PT. Dankos Farma	11,267,047,635	11,088,672,760
PT. Dexa Medica	10,769,456,679	13,338,867,902
PT. Bintang Toedjoe	9,325,301,205	9,449,879,479
PT. Kimia Farma (Persero) Tbk	8,639,464,685	11,505,141,550
PT. Indofarma (Persero) Tbk	7,677,408,221	3,856,932,621
PT. Sanghiang Perkasa	6,319,913,222	2,879,526,976
PT. Sanbe Farma	5,961,210,600	8,109,544,300
PT. Graha Farma	5,898,256,800	1,486,265,000
PT. Saka Farma Laboratories	5,256,784,341	6,538,999,350
PT. Darya Varia Laboratoria Tbk	4,737,819,161	8,224,053,540
PT. Java Prima Abadi	4,199,041,095	1,918,741,000
PT. Novapharin	4,034,228,400	4,492,413,200
PT. Pim Pharmaceuticals	3,767,842,830	2,954,006,000
PT. Pratapa Nirmala	3,254,757,300	2,604,063,000
PT. Lapi Laboratories	3,214,510,200	935,137,500
PT. Kino Indonesia Tbk	3,164,274,318	801,072,898
PT. Bernofarm	3,045,201,750	2,172,368,000
PT. Interbat	2,930,050,350	3,392,554,000
PT. Molex Ayus	2,809,617,100	2,704,803,255
PT. Medion Farma Jaya	2,736,163,875	1,998,359,000
PT. Novell Pharmaceutical Laboratories	2,727,747,290	1,040,572,500
PT. Mutiara Mukti Farma	2,721,336,217	3,823,787,825
PT. Pyridam Farma	2,663,669,250	1,077,031,500
PT. Mega Esa Farma	2,501,948,880	1,518,322,300
PT. Erela	2,491,095,300	3,484,954,000
PT. Etercon Pharma	2,462,987,300	1,303,456,000
PT. Coronet Crown	2,269,674,720	1,066,472,000
PT. Medifarma Laboratories	2,200,103,300	857,224,620
PT. Merck Tbk	2,197,721,190	2,434,435,300
PT. Imfarind Farmasi Industri	2,091,270,314	2,861,974,500
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2 milyar )	69,274,598,449	57,265,186,499
<b>Jumlah</b>	<u>241,388,950,402</u>	<u>210,499,253,800</u>
<i>Dikurangi penyisihan kerugian kredit ekspektasian</i>	<u>(2,230,438,743)</u>	<u>(2,230,438,743)</u>
Bersih	<u>239,158,511,659</u>	<u>208,268,815,057</u>
<b>Jumlah</b>	<u><b>239,158,511,659</b></u>	<u><b>208,268,815,057</b></u>

**b. Berdasarkan Umur**

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
	Rp	Rp
Belum jatuh tempo	186,972,869,806	158,503,185,066
Jatuh tempo		
1 - 30 hari	37,184,714,124	37,659,433,052
31 - 60 hari	9,469,764,334	9,757,344,923
61 - 90 hari	2,675,568,410	2,887,960,292
> 90 hari	5,086,033,728	1,691,330,467
<b>Jumlah</b>	<u>241,388,950,402</u>	<u>210,499,253,800</u>
<i>Dikurangi penyisihan kerugian kredit ekspektasian</i>	<u>(2,230,438,743)</u>	<u>(2,230,438,743)</u>
<b>Jumlah</b>	<u><b>239,158,511,659</b></u>	<u><b>208,268,815,057</b></u>

Piutang usaha pada umumnya dikenakan syarat pembayaran selama 1 sampai dengan 90 hari.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2022, 2021 DAN 31 DESEMBER 2021  
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain - Tidak Diaudit)**

**5. PIUTANG USAHA DAN LAIN-LAIN (lanjutan)**

**Piutang Usaha – Pihak Ketiga, Neto (lanjutan)**

**b. Berdasarkan Umur (lanjutan)**

Di bawah ini adalah pergerakan penyisihan kerugian kredit ekspektasian dari piutang usaha dan aset kontrak:

	<b>30 Juni 2022</b>	<b>31 Desember 2021</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
Belum jatuh tempo	186,972,869,806	158,503,185,066
Jatuh tempo		
1 - 30 hari	37,184,714,124	37,659,433,052
31 - 60 hari	9,469,764,334	9,757,344,923
61 - 90 hari	2,675,568,410	2,887,960,292
> 90 hari	5,086,033,728	1,691,330,467
Jumlah	241,388,950,402	210,499,253,800
<i>Dikurangi penyisihan kerugian kredit ekspektasian</i>	<i>(2,230,438,743)</i>	<i>(2,230,438,743)</i>
<b>Jumlah</b>	<b>239,158,511,659</b>	<b>208,268,815,057</b>

**c. Berdasarkan Mata Uang**

	<b>30 Juni 2022</b>	<b>31 Desember 2021</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
Rupiah	231,777,801,980	208,012,118,390
Dolar AS	9,611,148,422	2,487,135,410
Jumlah	241,388,950,402	210,499,253,800
<i>Dikurangi penyisihan kerugian kredit ekspektasian</i>	<i>(2,230,438,743)</i>	<i>(2,230,438,743)</i>
<b>Jumlah</b>	<b>239,158,511,659</b>	<b>208,268,815,057</b>

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas perolehan pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk dan PT Bank OCBC NISP Tbk pada 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021. (Catatan 33a).

**Piutang Lain-lain**

Piutang lain-lain dari pihak ketiga terutama terdiri atas piutang bunga deposito berjangka dan bagian lancar dari piutang karyawan.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang lain-lain cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai piutang terkait.

Piutang lain-lain tidak dikenakan bunga dan tidak memiliki jaminan.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2022, 2021 DAN 31 DESEMBER 2021**  
**(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain - Tidak Diaudit)**

**6. PERSEDIAAN**

	<b>30 Juni 2022</b>	<b>31 Desember 2021</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
Bahan Baku dan Kemasan	126,673,031,488	118,908,053,368
Barang Jadi	34,511,843,884	28,902,285,479
Barang dalam Proses	11,946,083,911	5,618,529,564
<b>Jumlah</b>	<b>173,130,959,283</b>	<b>153,428,868,411</b>

Grup telah mengasuransikan seluruh persediaan kepada PT Sampo Insurance Indonesia terhadap segala risiko dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp111.746.124.638 pada 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021. Manajemen berpendapat jumlah pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pada persediaan milik Avesta, entitas anak digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk, pada 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 persediaan milik Indogravure, entitas anak, digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman dari PT Bank OCBC NISP Tbk (Catatan 34a).

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terjadi penurunan terhadap nilai persediaan serta tidak terdapat persediaan yang usang.

**7. BIAYA DIBAYAR DIMUKA**

	<b>30 Juni 2022</b>	<b>31 Desember 2021</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
Biaya dibayar di muka		
Terdiri dari :		
Asuransi	863,888,913	-
Sistem dan Prosedur	321,033,352	351,476,104
Sewa	162,436,349	247,974,749
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 200 juta)	957,770,423	334,329,979
<b>Jumlah</b>	<b>2,305,129,037</b>	<b>933,780,832</b>

**8. UANG MUKA**

	<b>30 Juni 2022</b>	<b>31 Desember 2021</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
Uang Muka Pada Aset Lancar		
Terdiri dari :		
Uang Muka untuk		
Pembelian Bahan Baku	24,495,095,797	16,029,336,671
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 200 juta)	279,509,072	270,906,560
<b>Jumlah</b>	<b>24,774,604,869</b>	<b>16,300,243,231</b>

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2022, 2021 DAN 31 DESEMBER 2021**  
**(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain - Tidak Diaudit)**

**9. ASET TAK BERWUJUD, NETO**

Akun ini terdiri atas:

	Tahun yang Berakhir Tanggal 30 Juni 2022		
	Goodwill	Software	Total Rp
<b>Biaya Perolehan</b>			
Saldo Awal	898,898,668	4,043,275,867	4,942,174,535
Penambahan	-	-	-
Saldo Akhir	898,898,668	4,043,275,867	4,942,174,535
<b>Akumulasi Amortisasi</b>			
Saldo Awal	-	1,527,817,403	1,527,817,403
Penambahan (Catatan 24)	-	500,609,482	500,609,482
Saldo Akhir	-	2,028,426,885	2,028,426,885
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b>898,898,668</b>	<b>2,014,848,982</b>	<b>2,913,747,650</b>

  

	Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021		
	Goodwill	Software	Total Rp
<b>Biaya Perolehan</b>			
Saldo Awal	898,898,668	3,435,498,000	4,334,396,668
Penambahan	-	607,777,867	607,777,867
Saldo Akhir	898,898,668	4,043,275,867	4,942,174,535
<b>Akumulasi Amortisasi</b>			
Saldo Awal	-	605,076,238	605,076,238
Penambahan (Catatan 24)	-	922,741,165	922,741,165
Saldo Akhir	-	1,527,817,403	1,527,817,403
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b>898,898,668</b>	<b>2,515,458,464</b>	<b>3,414,357,132</b>

*Goodwill* merupakan selisih antara harga akuisisi Avesta dengan nilai wajar aset bersih yang diperoleh pada tanggal akuisisi.

Seperti diungkapkan pada Catatan 2, sesuai dengan ketentuan dari PSAK 48, Grup melakukan pengujian penurunan nilai atas *goodwill* yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai tersebut, total terpulihkan aset takberwujud ditentukan berdasarkan "nilai pakai" (*value in use*) dengan menggunakan metode arus kas yang didiskontokan.

Tidak ada kerugian penurunan nilai *goodwill* yang diakui pada 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021.

Manajemen menentukan asumsi utama berdasarkan pengalaman masa lalu dan sumber eksternal.

Avesta, entitas anak, pada tanggal 4 Maret 2019 menandatangani perjanjian kerjasama *update* perangkat lunak Orlansoft versi edisi *web* dengan PT Pro Sistematika Automasi. *Update* Perangkat lunak ini telah selesai diimplementasi pada bulan Maret 2020.

Indogravure, entitas anak, pada tanggal 24 Juni 2019 menandatangani perjanjian kerjasama *update* perangkat lunak Orlansoft versi edisi *web* dengan PT Pro Sistematika Automasi. *Update* Perangkat lunak ini telah selesai diimplementasi pada bulan Juni 2020.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset takberwujud.



**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2022, 2021 DAN 31 DESEMBER 2021**  
**(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain - Tidak Diaudit)**

**10.ASET TETAP (lanjutan)**

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Bekasi dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan atau HGB yang berjangka waktu 20 tahun sampai 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2038 dan 2046. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Aset tetap entitas anak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dari PT Bank OCBC NISP Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk, pada 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 (Catatan 34a).

Aset tetap dengan kepemilikan langsung telah diasuransikan kepada PT Sampo Insurance Indonesia terhadap risiko kerugian kebakaran, banjir, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp469.783.274.493 dan Rp469.783.274.493 pada 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Berdasarkan penelaahan aset tetap secara individual pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai aset tetap.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, jumlah tercatat nilai buku aset tetap tidak berbeda material dengan nilai wajarnya.

**11.ASET HAK-GUNA, NETO**

Rekonsiliasi aset hak-guna adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni 2022</b>	<b>31 Desember 2021</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
<b>Aset Hak-Guna</b>		
Saldo Awal	1,160,181,154	1,184,515,618
Penambahan Selama Tahun Berjalan	320,421,703	1,448,543,734
Beban Penyusutan Selama Tahun Berjalan	(669,316,448)	(1,472,878,198)
<b>Neto</b>	<b>811,286,409</b>	<b>1,160,181,154</b>

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni 2022</b>	<b>31 Desember 2021</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
Bunga Atas Liabilitas Sewa	11,107,955	52,482,066
Beban Depresiasi Aset Hak-Guna		
Beban Pokok Penjualan	254,526,465	137,644,852
Beban Penjualan (Catatan 23)	74,286,388	104,060,933
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 24)	338,453,938	1,231,172,413
Beban Terkait Liabilitas Sewa Bernilai Rendah dan Jangka Pendek	160,720,000	214,610,719
<b>Jumlah yang diakui dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan komprehensif lain konsolidasian</b>	<b>839,094,746</b>	<b>1,739,970,983</b>

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2022, 2021 DAN 31 DESEMBER 2021**  
**(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain - Tidak Diaudit)**

**11. ASET HAK-GUNA, NETO (lanjutan)**

Jumlah yang diakui dalam laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
	Rp	Rp
Jumlah Kas Keluar untuk :		
Pembayaran Porsi Pokok Liabilitas Sewa	320,421,703	1,448,543,734
Pembayaran Bunga Liabilitas Sewa	11,107,955	52,482,066
<b>Jumlah</b>	<b><u>331,529,658</u></b>	<b><u>1,501,025,800</u></b>

Beberapa transaksi sewa gudang dan kantor mengandung opsi perpanjangan yang dapat diambil oleh Grup sebelum masa berakhirnya kontrak yang tidak dapat dibatalkan. Opsi perpanjangan yang dimiliki hanya dapat diambil oleh Grup. Grup mengevaluasi pada awal dimulainya masa sewa apakah besar kemungkinan akan diambilnya opsi perpanjangan. Grup mengevaluasi kembali penentuan ini apabila ada peristiwa signifikan atau ada perubahan keadaan signifikan di dalam kendali Grup.

**12. UTANG USAHA – PIHAK KETIGA**

**a. Berdasarkan pemasok**

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
	Rp	Rp
<b>Pihak ketiga</b>		
Kokusai Pulp And Paper Co., Ltd	26,308,715,616	18,591,311,993
PT. Toyo Ink Indonesia	19,174,799,338	14,320,203,339
Sk Geo Centric Singapore Pte Ltd	3,897,600,000	-
PT. Indochemical Citra Kimia	2,917,490,197	3,765,452,480
PT. Colorpak Flexible Indonesia	2,872,433,215	1,956,956,419
Kloeckner Pentaplast ( Thailand ) Ltd.	2,350,306,579	1,310,818,102
PT. Inkote Indonesia	2,173,235,627	2,007,412,599
PT. Mulya Adhi Paramita	1,989,572,436	504,772,550
PT. Buana Chandra Mandiri	1,712,377,305	774,967,056
CNBM International Corporation	1,277,663,867	-
PT. Perdana Inkote	1,157,409,129	482,575,528
PT. Nusa Eka Winapratama	1,102,455,805	615,477,302
PT. Bersaudara Inti Corpora	1,073,181,677	511,408,568
PT. Cemani Toka	1,056,205,847	1,056,162,800
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 milyar)	16,908,039,390	15,942,626,536
<b>Jumlah</b>	<b><u>85,971,486,027</u></b>	<b><u>61,840,145,272</u></b>

**b. Berdasarkan umur**

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
	Rp	Rp
Belum jatuh tempo	66,612,432,717	55,127,026,962
Sudah jatuh tempo		
1 - 30 hari	12,934,691,522	6,713,033,196
31 - 60 hari	5,294,629,592	-
61 - 90 hari	1,129,732,196	-
> 90 hari	-	85,114
<b>Jumlah</b>	<b><u>85,971,486,027</u></b>	<b><u>61,840,145,272</u></b>

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2022, 2021 DAN 31 DESEMBER 2021**  
**(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain - Tidak Diaudit)**

**12. UTANG USAHA – PIHAK KETIGA (lanjutan)**

**c. Berdasarkan mata uang**

	<b>30 Juni 2022</b>	<b>31 Desember 2021</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
Rupiah	52,002,614,343	35,301,821,358
Dolar AS	33,887,094,459	20,279,510,455
Yen Jepang	81,777,225	6,258,813,459
<b>Jumlah</b>	<b>85,971,486,027</b>	<b>61,840,145,272</b>

**13. UTANG LAIN-LAIN – PIHAK KETIGA**

	<b>30 Juni 2022</b>	<b>31 Desember 2021</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
Dividen	9,921,744,239	1,415,890,344
Pembelian Suku Cadang	1,176,418,640	1,743,300,644
Liabilitas Kontrak	824,854,676	496,897,112
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100 juta)	98,488,533	661,228,934
<b>Jumlah</b>	<b>12,021,506,088</b>	<b>4,317,317,034</b>

**14. PERPAJAKAN**

**a. Pajak Dibayar di Muka**

	<b>30 Juni 2022</b>	<b>31 Desember 2021</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
<u>Pajak Dibayar di Muka</u>		
Entitas Anak		
Pajak Pertambahan Nilai	1,169,716,274	1,096,135,908
<u>Estimasi Tagihan Pajak</u>		
Entitas Anak		
Pajak Penghasilan Pasal 28 A - Tahun 2022	295,820,077	-
<b>Jumlah</b>	<b>295,820,077</b>	<b>-</b>
	<b>1,465,536,351</b>	

**b. Beban Pajak Penghasilan**

	<b>30 Juni 2022</b>	<b>30 Juni 2021</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
<b>Entitas Anak</b>		
Pajak Kini	(15,399,245,612)	(13,111,275,286)
<b>Neto</b>	<b>(15,399,245,612)</b>	<b>(13,111,275,286)</b>
<b>Konsolidasian</b>		
Pajak Kini	(15,399,245,612)	(13,111,275,286)
<b>Jumlah Konsolidasian</b>	<b>(15,399,245,612)</b>	<b>(13,111,275,286)</b>

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2022, 2021 DAN 31 DESEMBER 2021**  
**(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain - Tidak Diaudit)**

**14. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**b. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif dengan laba fiskal adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni 2022</b>	<b>30 Juni 2021</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
Laba Sebelum Pajak menurut Laporan		
Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	68,845,221,987	58,940,386,512
Laba Entitas Anak Sebelum Pajak	(69,849,438,780)	(59,596,705,838)
Laba (Rugi) Perusahaan Sebelum Pajak	(1,004,216,793)	(656,319,326)
<b>Beda Waktu</b>		
<b>Beda Tetap</b>		
Koreksi Pajak, Denda dan Bunga atas Pajak	1,101,655	809,079
Beban Usaha	1,008,868,659	669,010,155
Penghasilan Bunga	(3,540,147)	(11,980,437)
	1,006,430,167	657,838,797
<b>Laba Kena Pajak (Rugi Fiskal)</b>		
<b>Laba (Rugi) Fiskal</b>	<b>2,213,374</b>	<b>1,519,471</b>
	<b>30 Juni 2022</b>	<b>31 Desember 2021</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
Taksiran Pajak Penghasilan Badan		
Entitas Anak	15,399,245,612	34,891,447,000
Konsolidasian	15,399,245,612	34,891,447,000
<i>Dikurangi:</i>		
Pajak penghasilan dibayar di muka		
Pajak Penghasilan Dibayar di Muka - Entitas Anak	(15,399,245,612)	(22,128,020,421)
Konsolidasian	(15,399,245,612)	(22,128,020,421)
<b>Taksiran Utang (Lebih Bayar) Pajak Penghasilan Badan</b>		
Perusahaan	-	-
Entitas Anak	-	12,763,426,579
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>12,763,426,579</b>

Estimasi penghasilan kena pajak untuk tahun 2021 telah dilaporkan Grup dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan (SPT) tahun 2021 berdasarkan jumlah yang disajikan di atas pada akhir April 2022.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2022, 2021 DAN 31 DESEMBER 2021  
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain - Tidak Diaudit)**

**14. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**c. Utang Pajak**

	30 Juni 2022	31 Desember 2021
	Rp	Rp
<b>Perusahaan</b>		
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	5,986,417	575,000
Pasal 23	1,393,000	-
	<u>7,379,417</u>	<u>575,000</u>
<b>Entitas Anak</b>		
Pajak Pertambahan Nilai	-	403,417,828
Pajak Penghasilan		
Pasal 4 (2) - Final	10,140,095	119,044,658
Pasal 21	516,757,192	389,532,473
Pasal 23	34,655,284	34,707,350
Pasal 25	-	1,349,757,415
Pasal 26	7,021,900	61,579,912
Pasal 29 2021	-	12,763,426,579
<b>Jumlah</b>	<u><u>575,953,888</u></u>	<u><u>15,122,041,215</u></u>

**d. Surat Ketetapan Pajak**

Berikut adalah ringkasan pemeriksaan pajak signifikan yang diterima oleh Grup pada 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021.

**2022**

Kedua entitas anak tidak/belum menerima Surat Tagihan Pajak (STP)

**2021**

Selama tahun 2021, Avesta, menerima beberapa Surat Tagihan Pajak (STP) terkait dengan sanksi administrasi SKPKB untuk masa tahun pajak Maret 2021 atas PPh 21 dan PPh 23 masing-masing sebesar Rp891.095 dan Rp100.000. Seluruh STP tersebut di atas sudah dibayar dan dibiayakan pada tahun 2021 (Catatan 26b).

Selama tahun 2021, Indogravure, entitas anak, menerima beberapa Surat Tagihan Pajak (STP) terkait dengan sanksi administrasi SKPKB untuk masa tahun pajak Desember 2021 atas PPh 26 sebesar Rp119.095. Seluruh STP tersebut di atas sudah dibayar dan dibiayakan pada tahun 2021 (Catatan 26b).

**15. BEBAN AKRUAL**

	30 Juni 2022	31 Desember 2021
	Rp	Rp
Tunjangan Akhir Tahun	1,913,709,204	6,406,391,429
Listrik	1,543,598,885	1,013,988,059
Biaya Profesional	1,067,505,182	866,850,126
Gaji dan Kesejahteraan Karyawan	1,261,749,130	1,735,288,892
Lain-lain (dibawah 200 juta)*	820,845,728	375,465,027
<b>Jumlah</b>	<u><u>6,607,408,129</u></u>	<u><u>10,397,983,533</u></u>

\* Pada tahun 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 beban akrual lain - lain termasuk didalamnya berasal dari pendapatan sewa yang ditangguhkan dari PT Kingsford Holdings, entitas induk dari Grup, kepada Avesta masing-masing sebesar Rp4.500.000 dan Rp16.500.000 (Catatan 27c).

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2022, 2021 DAN 31 DESEMBER 2021  
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain - Tidak Diaudit)**

**16. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG**

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, asumsi utama yang digunakan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Steven dan Mourits, sebelumnya bernama PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen, dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

Usia Pensiun Normal	: 55 Tahun
Tabel Mortalita	: Tabel Mortalita Indonesia 2019
Estimasi Kenaikan Gaji Dimasa Datang	: 5% per tahun
Tingkat Diskonto	: 6,60%-7,10% per tahun
Tingkat Cacat	: 0,01% Tabel Mortalita 2019
Tingkat Pengunduran Diri	: 0,5% per tahun
Metode	: Projected Unit Credit

Grup mengakui liabilitas atas kekurangan antara imbalan pasca kerja berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan.

**17. KEPENTINGAN NONPENGENDALI**

Akun ini merupakan kepentingan nonpengendali atas aset neto entitas anak dan penghasilan komprehensif lain, sebagai berikut:

	30 Juni 2022	31 Desember 2021
	Rp	Rp
Total Tercatat Awal Tahun	196,915,904,806	168,153,380,929
Bagian Minoritas atas Laba Bersih Tahun berjalan Entitas Anak	15,786,363,486	30,769,475,795
Bagian Minoritas atas Pendapatan Komprehensif Lain	-	163,883,779
Dampak Penerapan PSAK 71	-	(393,610,247)
	<u>212,702,268,292</u>	<u>198,693,130,256</u>
<i>Dikurangi: Dividen</i>	<i>(3,645,838,175)</i>	<i>(1,777,225,450)</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>209,056,430,117</u></b>	<b><u>196,915,904,806</u></b>

Keuntungan nonpengendali atas aset neto entitas anak pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2022	31 Desember 2021
	Rp	Rp
<b>Anak Perusahaan</b>		
PT Avesta Continental Pack	161,226,052,795	151,997,596,731
PT Indogravure	47,830,377,322	44,918,308,075
<b>Jumlah</b>	<b><u>209,056,430,117</u></b>	<b><u>196,915,904,806</u></b>

Keuntungan non pengendali entitas anak pada laporan laba periode berjalan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2022	30 Juni 2021
	Rp	Rp
<b>Entitas Anak</b>		
PT Avesta Continental Pack	11,894,294,136	10,179,873,525
PT Indogravure	3,892,069,350	3,214,656,891
<b>Jumlah</b>	<b><u>15,786,363,486</u></b>	<b><u>13,394,530,416</u></b>

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2022, 2021 DAN 31 DESEMBER 2021  
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain - Tidak Diaudit)**

**18. MODAL SAHAM**

Susunan pemegang saham Perusahaan pada 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah:

	30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021		
	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan %	Jumlah Modal Saham Rp
<b>Pemegang Saham</b>			
PT Kingsford Holdings	772,112,420	79.42	38,605,621,000
PT Kalbe Farma Tbk	52,500,000	5.40	2,625,000,000
Masyarakat (dengan kepemilikan kurang dari 5%)	147,592,080	15.18	7,379,604,000
<b>Sub Jumlah</b>	<b>972,204,500</b>	<b>100.00</b>	<b>48,610,225,000</b>

**19. SELISIH TRANSAKSI PERUBAHAN EKUITAS ENTITAS ANAK**

Akun ini berasal dari tambahan modal disetor pada laporan keuangan Indogravure yang merupakan modal sumbangan sebesar Rp75.257.215. Tambahan modal disetor tersebut menyebabkan timbulnya Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak sebesar Rp29.357.108.

**20. SELISIH TRANSAKSI DENGAN KEPENTINGAN NONPENGENDALI**

Akun ini berasal dari penambahan modal disetor yang mengakibatkan kenaikan kepemilikan Entitas pada Indogravure, Entitas anak, dari 51,0% menjadi 80,4%. Pada laporan keuangan konsolidasian tahun 2016, total tercatat kepentingan pengendali dan non-pengendali belum disesuaikan sebagaimana semestinya untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatif Avesta dalam Indogravure.

Tambahan modal disetor tersebut menyebabkan timbulnya Selisih Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali sebesar Rp28.630.140.459.

**21. PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN**

	30 Juni 2022 Rp	30 Juni 2021 Rp
<b>PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN</b>		
Kemasan industri farmasi	471,459,828,328	341,629,383,049
Kemasan non farmasi	66,561,740,438	78,121,088,271
<b>Jumlah</b>	<b>538,021,568,766</b>	<b>419,750,471,320</b>

Pada tahun 2022 dan 2021, tidak terdapat penjualan kepada pihak berelasi.

Pada tahun 2022 dan 2021, tidak terdapat penjualan yang melebihi 10% dari penjualan neto.

Pendapatan dari penjualan kemasan fleksible diakui pada waktu tertentu saat pengendalian aset dialihkan ke pelanggan, umumnya pada saat pengiriman kemasan fleksible di lokasi pelanggan. Jangka waktu kredit normal adalah 30 hingga 90 hari setelah pengiriman.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2022, 2021 DAN 31 DESEMBER 2021**  
**(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain - Tidak Diaudit)**

**22. BEBAN POKOK PENJUALAN**

	30 Juni 2022	30 Juni 2021
	Rp	Rp
Bahan Baku Digunakan	387,028,783,041	285,981,364,019
Tenaga Kerja Langsung	41,284,747,876	41,930,913,549
Beban Pabrikasi	33,123,620,416	29,023,655,057
Jumlah Beban Produksi	<u>461,437,151,333</u>	<u>356,935,932,625</u>
Persediaan Barang dalam Proses		
Awal Periode	5,618,529,564	2,080,651,985
Akhir Periode	<u>(11,946,083,911)</u>	<u>(10,550,228,323)</u>
Beban Pokok Produksi	455,109,596,986	348,466,356,287
Persediaan Barang Jadi		
Awal Periode	28,902,285,479	24,280,151,630
Akhir Periode	<u>(34,511,843,884)</u>	<u>(30,547,555,818)</u>
<b>Jumlah Total Beban Pokok Penjualan</b>	<b><u><u>449,500,038,581</u></u></b>	<b><u><u>342,198,952,099</u></u></b>

Pada tahun 2022 dan 2021, terdapat pembelian bahan baku kepada pihak berelasi, PT Mitsui Indonesia, masing-masing sebesar Rp861.373.504 dan Rp2.061.054.231 (Catatan 27d).

Pembelian bahan baku dari satu pihak pemasok dengan total akumulasi setahun yang melebihi 10% dari total penjualan neto konsolidasi untuk periode 30 Juni 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2022	30 Juni 2021
	Rp	Rp
Kokusai Pulp & Paper Co. Ltd	59,234,040,204	29,958,029,088
Xiamen Xiashun Aluminium Foil Co., Ltd	56,209,587,742	21,738,648,393
<b>Jumlah</b>	<b><u><u>115,443,627,945</u></u></b>	<b><u><u>51,696,677,482</u></u></b>

**23. BEBAN PENJUALAN**

	30 Juni 2022	30 Juni 2021
	Rp	Rp
Gaji, Upah dan Kesejahteraan Karyawan	4,951,281,030	4,813,792,778
Biaya Distribusi	2,438,582,673	1,927,377,504
Perjalanan	307,818,429	228,400,000
Kendaraan	240,768,758	446,771,341
Iklan, Pameran dan Promosi	89,767,500	22,817,700
Penyusutan Aset Hak Guna (Catatan 11)	74,286,388	68,744,538
Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian (Catatan 5)	-	118,512,464
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	465,569,806	587,595,317
<b>Jumlah</b>	<b><u><u>8,568,074,584</u></u></b>	<b><u><u>8,214,011,642</u></u></b>

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2022, 2021 DAN 31 DESEMBER 2021**  
**(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain - Tidak Diaudit)**

**24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

	30 Juni 2022	30 Juni 2021
	Rp	Rp
Gaji, Upah dan Kesejahteraan Karyawan	9,198,296,443	8,835,126,731
Honorarium Profesional	3,267,186,209	3,166,989,950
Peralatan dan Perlengkapan Kantor	1,987,633,031	1,961,438,500
Penyusutan Aset Tetap (Catatan 10)	1,314,545,416	1,322,922,566
Listrik, Air dan Telepon	505,486,154	330,307,514
Penyusutan Aset Hak Guna (Catatan 11)	338,453,938	615,294,965
Pemeliharaan dan Perbaikan	251,202,178	594,584,723
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	1,131,080,610	1,341,834,760
<b>Jumlah</b>	<b>17,993,883,979</b>	<b>18,168,499,709</b>

**25. BEBAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN**

	30 Juni 2022	30 Juni 2021
	Rp	Rp
Pengembangan Pasar dan Produk	1,087,476,546	904,897,879
Gaji, Upah dan Kesejahteraan Karyawan	787,729,261	49,553,975
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	114,745,489	4,518,251
<b>Jumlah</b>	<b>1,989,951,297</b>	<b>958,970,105</b>

**26. PENDAPATAN (BEBAN) LAINNYA**

**a. Pendapatan Lainnya**

	30 Juni 2022	30 Juni 2021
	Rp	Rp
Penjualan Barang sisa, Silinder, dan <i>Rebate</i>	4,812,818,273	3,749,604,759
Keuntungan Penjualan Aset Tetap (Catatan 10)	726,441,524	488,300,010
Keuntungan Kurs Mata Uang Asing	772,350,725	831,073,779
Pendapatan Sewa (Catatan 27c)	4,500,000	9,000,000
Pembalikan Penyisihan Piutang Usaha		
Selama Tahun Berjalan	-	563,521,139
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	197,774,306	203,322,348
	<b>6,513,884,828</b>	<b>5,844,822,035</b>

**b. Beban Lainnya**

	30 Juni 2022	30 Juni 2021
	Rp	Rp
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	(4,404,524)	(596,139)
	<b>(4,404,524)</b>	<b>(596,139)</b>

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2022, 2021 DAN 31 DESEMBER 2021**  
**(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain - Tidak Diaudit)**

**27. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

- a. Manajemen kunci termasuk direksi, dewan komisaris dan personil manajemen kunci lainnya (Catatan 1.b). Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci atas jasa pekerja adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2022	30 Juni 2021
	Rp	Rp
Dewan Komisaris	70,000,000	70,000,000
Direksi	1,631,000,000	1,557,124,000
	<u>1,701,000,000</u>	<u>1,627,124,000</u>

- b. Pada 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, terdapat jasa manajemen yang dilakukan oleh PT Kingsford Holdings, entitas induk mayoritas dari Grup, yang dibebankan pada Avesta dan Indogravure, entitas anak, masing-masing sebesar Rp650.001.000 dan Rp1.300.002.000 (Catatan 25 dan 34b). Selama tahun 2022 dan 2021, total jasa manajemen yang dibayarkan oleh Avesta dan Indogravure kepada PT Kingsford Holdings sebesar Rp1.300.002.000 dan Rp2.600.004.000.
- c. Pada 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, terdapat pendapatan sewa kantor dari PT Kingsford Holdings, entitas induk dari Grup, kepada Avesta masing-masing sebesar Rp9.000.000 dan Rp18.000.000 (Catatan 26a). Pada tahun 2022 dan 2021, terdapat pendapatan sewa yang ditangguhkan sebesar Rp7.500.000 dan Rp16.500.000.
- d. Pada tahun 2022 dan 2021, terdapat pembelian bahan baku kepada pihak berelasi, PT Mitsui Indonesia, masing-masing sebesar Rp861.373.504 atau 0,21% dan Rp.2.061.054.231 atau 0,69% dari total pembelian bahan baku (Catatan 22).
- e. Pada tahun 2022 & 2021, biaya jasa profesional termasuk didalamnya terdapat biaya jasa kepada pihak berelasi, Fujimori PlaChemical dan Fujimori Kogyo Co., Ltd., yang dibebankan pada Avesta dan Indogravure, entitas anak, sebesar Rp60.000.000 atau 0,67% dan Rp583.534.120 atau 1,56% dari total beban umum dan administrasi (Catatan 24).
- f. Pada tahun 2021, biaya perjalanan kepada pihak berelasi, Fujimori Kogyo Co., Ltd., yang dibebankan pada Indogravure, entitas anak, sebesar Rp12.081.211 atau 0,03% dari total beban umum dan administrasi (Catatan 24).
- g. Pada tahun 2022 dan 2021, biaya asuransi yang dibebankan dari Fujimori Kogyo Co., Ltd., entitas sepengendali dari Grup, kepada Entitas, Avesta dan Indogravure, entitas anak, sebesar Rp8.636.178 atau 0,09% dan Rp281.949.538 atau 0,75% total beban umum dan administrasi (Catatan 24).
- h. Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi	Sifat Hubungan	Sifat Transaksi
PT Kingsford Holdings	Entitas Induk Mayoritas/	Jasa Manajemem dan Sewa Usaha
PT Mitsui Indonesia	Entitas Sepengendali	Pembelian Bahan Baku
Fujimori Kogyo Co., Ltd dan Grup	Entitas Sepengendali	Penggantian Biaya Asuransi, Biaya Jasa, Biaya perjalanan

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2022, 2021 DAN 31 DESEMBER 2021  
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain - Tidak Diaudit)**

**28.LABA PER SAHAM**

Perhitungan laba per saham dalam Rupiah penuh adalah sebagai berikut:

Total Saham

Total rata-rata tertimbang saham beredar (penyebut) untuk tujuan perhitungan laba per saham untuk 30 Juni 2022 dan 2021 adalah 972.204.500 saham.

Laba per Saham

Laba per saham adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>30 Juni 2021</u>
	Rp	Rp
Laba Periode Berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik entitas induk	37,659,612,889	32,434,580,810
Total Rata-rata Tertimbang Saham beredar	<u>972,204,500</u>	<u>972,204,500</u>
<b>Laba per Saham Dasar dan Dilusian (Rupiah Penuh)</b>	<b><u>38.74</u></b>	<b><u>33.36</u></b>

**29.DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM**

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 54 tanggal 14 Juni 2022 oleh Ambiati, S.H., disetujui untuk membagikan dividen tunai sebesar Rp5 per saham atau sebesar Rp4.861.022.500 dari saldo laba 31 Desember 2021 yang telah dibukukan dan akan dibagikan pada tanggal 14 Juli 2022. Dan mengalokasikan penambahan dana cadangan umum sebesar Rp732.648.241 dari laba neto tahun buku 2021.

**30.INFORMASI SEGMENT**

Pembuatan keputusan dalam operasional adalah Dewan Direksi. Dewan Direksi melakukan penelaahan terhadap laporan internal Grup untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Manajemen menentukan operasi segmen berdasarkan laporan ini dimana total aset dan beban dikelola secara tersentralisasi. Oleh sebab itu, Grup menyimpulkan beroperasi dan mengelola bisnis dalam satu segmen yaitu penjualan kemasan fleksibel kepada para pelanggan. (Catatan 20).

Informasi mengenai segmen operasi Grup berdasarkan wilayah geografis adalah sebagai berikut :

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>30 Juni 2021</u>
	Rp	Rp
<b>Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan</b>		
Domestik	521,830,103,046	412,169,006,108
Ekspor	16,191,465,720	7,581,465,212
<b>Total</b>	<b><u>538,021,568,766</u></b>	<b><u>419,750,471,320</u></b>
<b>Aset</b>		
Domestik	<u>865,235,157,604</u>	<u>729,142,981,958</u>
<b>Pengeluaran untuk barang modal</b>		
Domestik	<u>403,078,865,772</u>	<u>113,754,619,693</u>
<b>Aset tidak lancar selain instrumen keuangan dan aset pajak tangguhan</b>		
Domestik	<u>129,860,131,912</u>	<u>141,996,827,763</u>

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2022, 2021 DAN 31 DESEMBER 2021**  
**(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain - Tidak Diaudit)**

**30. TRANSAKSI DAN SALDO DALAM MATA UANG ASING**

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, Perusahaan dan entitas anak mempunyai aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	30 Juni 2022				
	Dolar AS	Yen	Yuan	Euro	Ekuivalen Rp
<b>Aset</b>					
Kas dan Setara kas	3,962,846.46	-	-	-	58,840,344,275
Piutang Usaha	647,302.56	-	-	-	9,611,148,422
Jumlah Aset	4,610,149.02	-	-	-	68,451,492,697
<b>Liabilitas</b>					
Utang Usaha	2,282,266.60	-	-	-	33,887,094,459
Jumlah Liabilitas	2,282,266.60	-	-	-	33,887,094,459
<b>Liabilitas - Bersih</b>	<b>2,327,882.42</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>34,564,398,238</b>
	31 Desember 2021				
	Dolar AS	Yen	Yuan	Euro	Ekuivalen Rp
<b>Aset</b>					
Kas dan Setara kas	4,413,649.88	-	-	-	62,978,417,935
Piutang Usaha	174,303.00	-	-	-	2,487,135,410
Jumlah Aset	4,587,952.88	-	-	-	65,465,553,345
<b>Liabilitas</b>					
Utang Usaha	1,421,226.84	49,662,478.00	-	-	26,538,323,914
Jumlah Liabilitas	1,421,226.84	49,662,478.00	-	-	26,538,323,914
<b>Liabilitas - Bersih</b>	<b>3,166,726.04</b>	<b>(49,662,478.00)</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>38,927,229,431</b>

**31. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

**a. Faktor dan Kebijakan Risiko Keuangan**

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang, dan risiko suku bunga. Grup mendefinisikan risiko-risiko tersebut sebagai berikut:

- Risiko kredit merupakan risiko yang muncul dikarenakan debitur tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Grup.
- Risiko likuiditas merupakan risiko atas ketidakmampuan Grup membayar kewajiban pada saat jatuh tempo. Saat ini Grup berharap dapat membayar semua kewajiban pada saat jatuh tempo.
- Risiko mata uang merupakan risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.
- Risiko suku bunga terdiri dari risiko suku bunga atas nilai wajar, yaitu risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar, dan risiko suku bunga atas arus kas, yaitu risiko arus kas di masa datang akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi Grup telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Grup. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Grup.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2022, 2021 DAN 31 DESEMBER 2021  
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain - Tidak Diaudit)**

**31. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Faktor dan Kebijakan Risiko Keuangan (lanjutan)**

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- Meminimalkan dampak dari perubahan mata uang dan risiko pasar atas semua jenis transaksi dengan menyediakan cadangan mata uang yang cukup.
- Memaksimalkan penggunaan lindung nilai alamiah yang menguntungkan sebanyak mungkin off-setting alami antara pendapatan dan biaya dan hutang piutang dalam mata uang yang sama; dan
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana, konsisten dan mengikuti praktik pasar terbaik.

**i) Risiko Kredit**

Grup mengelola risiko kredit terkait dengan simpanan dana di bank dan penempatan deposito berjangka dengan hanya menggunakan bank-bank yang memiliki reputasi dan predikat yang baik untuk mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank.

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Grup mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan atas persetujuan atau penolakan kontrak kredit baru. Kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh Dewan Direksi. Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

	30 Juni 2022 Rp	31 Desember 2021 Rp
Kas dan Setara kas	280,509,797,958	284,171,918,151
Piutang Usaha, Neto	239,158,511,659	208,268,815,057
Piutang Lain-lain	585,145,859	251,657,059
	<b>520,253,455,476</b>	<b>492,692,390,267</b>

**ii) Risiko Likuiditas**

Pada saat ini Grup berharap dapat membayar semua kewajiban pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Grup berharap kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup. Perusahaan dan entitas anak memiliki kas dan setara kas (Catatan 5) yang memadai untuk memenuhi kebutuhan likuiditas.

Tabel berikut menganalisis liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

	30 Juni 2022			
	Kurang dari			jumlah
	1 Tahun Rp	1 - 2 Tahun Rp	2 - 5 Tahun Rp	
Liabilitas Keuangan diukur pada				
Biaya Perolehan diamortisasi:				
Utang Usaha	85,971,486,027	-	-	85,971,486,027
Utang Lain-lain	12,021,506,088	-	-	12,021,506,088
Beban Akrua	6,607,408,129	-	-	6,607,408,129
<b>Jumlah</b>	<b>104,600,400,244</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>104,600,400,244</b>

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2022, 2021 DAN 31 DESEMBER 2021  
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain - Tidak Diaudit)**

**31. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**b. Faktor dan Kebijakan Risiko Keuangan (lanjutan)**

**ii) Risiko Likuiditas**

	31 Desember 2021			
	Kurang dari			jumlah
	1 Tahun	1 - 2 Tahun	2 - 5 Tahun	
Rp	Rp	Rp	Rp	
Liabilitas Keuangan diukur pada				
Biaya Perolehan diamortisasi:				
Utang Usaha	61,840,145,272	-	-	61,840,145,272
Utang Lain-lain	4,317,317,034	-	-	4,317,317,034
Beban Akrua	10,397,983,533	-	-	10,397,983,533
<b>Jumlah</b>	<b>76,555,445,839</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>76,555,445,839</b>

**iii) Risiko Mata Uang Asing**

Grup tidak terekspos signifikan terhadap risiko mata uang asing karena Grup memiliki cadangan mata uang asing yang memadai untuk melakukan kegiatan pembayaran atas sebagian transaksi pembelian bahan baku dalam mata uang asing.

Aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang asing pada 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 berdasarkan mata uang disajikan pada Catatan 30.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, jika rupiah melemah 5% terhadap mata uang asing dengan seluruh variabel lain tetap, maka laba periode berjalan menjadi lebih rendah dan tinggi masing-masing sebesar Rp1.728.219.912 dan Rp2.259.300.693.

**iv) Risiko Suku Bunga**

Grup tidak terekspos risiko tingkat suku bunga karena Grup tidak menggunakan fasilitas pinjaman bank yang dimilikinya (Catatan 34a) selama tahun 2022 dan 2021.

**b. Estimasi Nilai Wajar**

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatat karena bersifat jangka pendek dan tidak memiliki dampak pendiskontoan yang signifikan.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya sebagai berikut:

- 1) Kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain.  
Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.
- 2) Utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual.  
Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, Grup tidak memiliki instrumen keuangan yang disajikan pada nilai wajar secara berulang sehingga Grup tidak mengungkapkan hierarki nilai wajar.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2022, 2021 DAN 31 DESEMBER 2021  
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain - Tidak Diaudit)**

**31. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**c. Manajemen Permodalan**

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Selain itu, Grup dipersyaratkan oleh Undang-Undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk mengkontribusikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Grup pada Rapat Umum Pemegang Saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021.

Kebijakan Grup adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

**32. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS**

Informasi pendukung laporan arus kas konsolidasian sehubungan dengan aktivitas arus kas adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni 2022</b>	<b>31 Desember 2021</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
Penambahan Aset Tetap melalui Pengurangan Uang Muka	80,326,400	519,881,445
	<b>80,326,400</b>	<b>519,881,445</b>

**33. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN**

Entitas menerbitkan laporan keuangan konsolidasian yang merupakan laporan keuangan utama, informasi keuangan tambahan PT Champion Pacific Indonesia Tbk (Entitas Induk) ini, dimana investasi pada Entitas Anak dicatat dengan metode biaya, disajikan untuk menganalisa hasil usaha entitas induk saja. Informasi keuangan tambahan PT Champion Pacific Indonesia Tbk (Entitas Induk) yang disajikan pada Lampiran I - Lampiran IV harus dibaca bersamaan dengan laporan keuangan konsolidasian PT Champion Pacific Indonesia Tbk dan Entitas Anak.

**34. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTIJENSI**

**Avesta, entitas anak**

**a. PT Bank Central Asia Tbk (BCA)**

Berdasarkan perjanjian kredit No. 2433/PPK/BLD/2014 tanggal 13 Juni 2014, yang telah mengalami perubahan pada tanggal 25 Nopember 2021 melalui Surat Pemberitahuan No. 03580, mengenai persyaratan fasilitas kredit, seluruh fasilitas kredit BCA akan jatuh tempo pada tanggal 26 Nopember 2022. Fasilitas kredit dari BCA terdiri dari:

● Fasilitas *Letter of Credit*

Merupakan fasilitas yang ditujukan sebagai jaminan pembayaran kepada pemasok dan atau untuk pembelian bahan baku dengan batas kredit sebesar AS\$2.000.000.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2022, 2021 DAN 31 DESEMBER 2021  
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain - Tidak Diaudit)**

---

**34.PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTIJENSI (lanjutan)**

**Avesta, entitas anak (lanjutan)**

- Fasilitas Pinjaman Rekening Koran  
Merupakan pinjaman jangka pendek yang digunakan untuk kebutuhan modal kerja dengan batas kredit sebesar Rp2.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar 12% per tahun.
- *FX Line*  
Merupakan fasilitas untuk pembayaran transaksi dalam mata uang asing dengan batas kredit sebesar AS\$ 2,000.000.000.

Tidak terdapat pembatasan keuangan atas fasilitas-fasilitas kredit di atas.

Seluruh fasilitas pinjaman di atas dijamin dengan sebidang tanah dan bangunan (pabrik) yang terletak di Jl. Raya Bekasi Km. 28,5, Kelurahan Kota Baru, Kecamatan Bekasi Barat, Bekasi, yaitu SHGB No. 488, SHGB No. 489, SHGB No. 490, SHGB No. 7990 dan SHGB No. 7991, persediaan barang berupa bahan baku dan bahan pembantu yang dimiliki Avesta sebesar Rp41.267.310.383 dan piutang usaha milik Avesta sebesar Rp40.737.351.761.

Saldo Pinjaman ini pada 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah nihil.

**a. PT Kingsford Holdings**

Pada tanggal 29 Nopember 2019, Avesta, entitas anak, melakukan perjanjian dengan PT Kingsford Holdings sehubungan dengan jasa manajemen yang berlaku selama 3 tahun terhitung sejak tanggal perjanjian. Selama tahun 2022 dan 2021, total jasa manajemen yang dibayarkan oleh Avesta kepada PT Kingsford Holdings sebesar Rp650.001.000 dan Rp1.300.002.000. (Catatan 24 dan 27b).

**Indogravure, Entitas Anak**

**a. PT Bank OCBC NISP Tbk (NISP)**

Berdasarkan akta perjanjian fasilitas kredit No. 14 tanggal 14 Agustus 2000 yang diaktakan oleh Notaris Hendra Karyadi, S.H., yang telah mengalami beberapa perubahan, terakhir pada tanggal 24 Maret 2022 melalui Surat Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 32/BBL-GSH-COMM/PPP/III/2022 mengenai jatuh tempo fasilitas kredit, seluruh fasilitas kredit NISP akan jatuh tempo pada tanggal 28 Maret 2023. Berikut ini fasilitas kredit dari NISP:

- Fasilitas *Trust Receipt (TR) SubLimit Trade Purchase Financing (TPF)*  
Merupakan pinjaman jangka pendek dengan batas kredit Rp 4.000.000.000. Pinjaman ini digunakan sebagai kredit modal kerja dan dikenakan suku bunga per tahun sebesar 8,75% (*Floating*).
- Fasilitas Rekening Koran (R/K)  
Merupakan pinjaman jangka pendek dengan batas kredit Rp 2.000.000.000. Pinjaman ini digunakan sebagai kredit modal kerja dan dikenakan suku bunga per tahun sebesar 8,75% (*Floating*).
- Fasilitas *Letter of Credit*  
Merupakan fasilitas yang ditujukan untuk pembelian bahan baku dengan batas kredit sebesar AS\$ 500.000
- *FX Line*  
Merupakan fasilitas untuk pembayaran transaksi dalam mata uang asing dengan batas kredit sebesar AS\$ 1.100.000.

Saldo Pinjaman ini pada 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah nihil.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2022, 2021 DAN 31 DESEMBER 2021  
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain - Tidak Diaudit)**

---

**34.PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTIJENSI (lanjutan)**

**Indogravure, Entitas Anak (lanjutan)**

**a. PT Bank OCBC NISP Tbk (NISP) (lanjutan)**

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin berdasarkan Hak Tanggungan Peringkat Pertama sebesar Rp20.000.000.000, sebagaimana telah diatur dalam Sertifikat Hak Tanggungan No. 8944/2008 tertanggal 8 Agustus 2008, Hak Tanggungan Peringkat Kedua sebesar Rp1.400.000.000, sebagaimana telah diatur dalam Sertifikat Hak Tanggungan Peringkat Kedua No. 970/2013 tertanggal 25 Januari 2013 dan Hak Tanggungan Peringkat Ketiga sebesar Rp10.838.000.000, sebagaimana telah diatur dalam Sertifikat Hak Tanggungan Peringkat Ketiga No. 1427/2016 tertanggal 22 Februari 2016, atas tanah dan bangunan berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) No. 00339/Rempoa, atas nama Indogravure yang terletak di Jl. Pahlawan No. 8 Desa Rempoa, Ciputat, Tangerang (Banten); seluruh piutang usaha dan persediaan, dimana nilai fidusia piutang usaha dan persediaan yang dijamin masing-masing sebesar Rp37.000.000.000 dan Rp18.000.000.000.

Berdasarkan perjanjian, Indogravure terikat dengan pembatasan tertentu, antara lain harus mendapat izin dahulu dari NISP untuk:

- Mengubah susunan anggota Direksi;
- Melakukan merger atau konsolidasian dengan perusahaan lain;
- Mengubah jenis usaha;
- Mengalihkan kekayaan;
- Memperoleh fasilitas keuangan apapun dari pihak lain;
- Mengagunkan kekayaan;
- Memberikan pinjaman pada pihak lain; dan
- Melakukan pembayaran kepada pemegang saham kecuali yang berasal dari laba yang diperoleh dan belum dibagi atau saham bonus dari kapitalisasi cadangan.

Selain itu terdapat pula beberapa batasan keuangan, antara lain:

- *Debt Service Coverage Ratio* tidak kurang dari 1,25 kali.
- *Debt to Equity Ratio* tidak lebih dari 2,5 kali

Selama tahun 2022 Indogravure tidak menggunakan fasilitas pinjaman ini.

**Kepatuhan atas Syarat-syarat Pinjaman**

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, Indogravure telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman jangka panjang tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian kredit terkait.

**b. PT Kingsford Holdings**

Pada tanggal 29 Nopember 2019, Indogravure, entitas anak, melakukan perjanjian dengan PT Kingsford Holdings sehubungan dengan jasa manajemen yang berlaku selama 3 tahun terhitung sejak tanggal perjanjian. Selama tahun 2022 dan 2021, total jasa manajemen yang dibayarkan oleh Indogravure kepada PT Kingsford Holdings sebesar Rp325.000.500 dan Rp1.300.002.000 (Catatan 24 dan 27b).

Grup tidak mempunyai liabilitas kontijensi yang signifikan pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2022, 2021 DAN 31 DESEMBER 2021  
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain - Tidak Diaudit)**

---

**35.STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF**

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif. Grup tidak mengharapkan bahwa adopsi pernyataan tersebut di masa depan memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasiannya.

**Berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2022**

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis - Rujukan ke Kerangka Konseptual  
Amendemen ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.  
Secara umum, amendemen PSAK 22:
  - Menambahkan deskripsi terkait “liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK 57 atau ISAK 30”.
  - Mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang telah diakui pada tanggal akuisisi.
  - Menambahkan definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.

Amendemen PSAK 22 ini berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan dan amendemen ini tidak diekspektasi memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Merugi-Biaya Memenuhi Kontrak  
Amendemen PSAK 57 mengatur biaya-biaya untuk memenuhi kontrak merugi terdiri dari biaya yang terkait langsung dengan kontrak, dimana terdiri dari:
  - 1) biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut; dan
  - 2) alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.Amendemen ini berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan dan amendemen ini tidak diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.
- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 71: Instrumen Keuangan  
Amendemen ini mengklarifikasi biaya yang diperhitungkan entitas dalam mengevaluasi apakah persyaratan yang dimodifikasi dari suatu liabilitas keuangan menyebabkan penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Biaya tersebut hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk fee yang dibayarkan atau diterima baik oleh peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

Amendemen ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan namun tidak diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 73: Sewa  
Amendemen terhadap Contoh Ilustrasi 13 yang merupakan bagian dari PSAK 73 dengan menghilangkan dari contoh ilustrasi penggantian perbaikan properti sewaan oleh pesewa untuk mengatasi potensi kebingungan mengenai perlakuan insentif sewa yang mungkin timbul karena cara insentif sewa diilustrasikan dalam contoh tersebut.

Amendemen ini diterapkan secara prospektif terhadap pengukuran nilai wajar pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan pertama yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan diperkenankan namun amendemen ini tidak diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2022, 2021 DAN 31 DESEMBER 2021  
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain - Tidak Diaudit)**

**35. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF  
(lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023**

- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan  
Amendemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif untuk aset tetap yang tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal dari periode sajian paling awal dimana entitas pertama kali menerapkan amendemen tersebut.

Amendemen tersebut diperkirakan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Grup.

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan Tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang  
Amendemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:
  - hal yang dimaksud sebagai hak untuk menanggguhkan pelunasan,
  - hak untuk menanggguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
  - klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menanggguhkan liabilitas, dan
  - hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif.

Amendemen tersebut diekspektasikan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Grup.

- Amendemen PSAK 1: Penyajian laporan keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi  
Amendemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amendemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

Amendemen ini berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amendemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pengungkapan kebijakan akuntansi Grup.

- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi  
Amendemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amendemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2022, 2021 DAN 31 DESEMBER 2021  
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain - Tidak Diaudit)**

**35.STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF  
(lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023**

- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi (lanjutan)  
Amendemen tersebut berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2023 dan berlaku untuk perubahan kebijakan akuntansi dan perubahan estimasi akuntansi yang terjadi pada atau setelah awal periode tersebut. Penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amendemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal  
Amendemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amendemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

**36.TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Manajemen Entitas bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang diotorisasi untuk terbit pada tanggal 29 Juli 2022.

**37.HAL LAINNYA**

COVID-19

Operasi Grup telah dan mungkin terus dipengaruhi oleh pandemi *Covid-19*. Dampak pandemi *Covid-19* terhadap ekonomi global dan Indonesia meliputi pertumbuhan ekonomi yang lebih rendah, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Dampak pandemi ini terhadap Grup belum memberikan pengaruh signifikan. Pengaruh lebih lanjut yang signifikan dari pandemi ini, bila ada, akan direfleksikan dalam pelaporan keuangan Grup di periode-periode berikutnya.